

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH PADA
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FEBI
UIN KHAS JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
QUSRIATUL BADRIYAH HASAN
NIM : E20193133

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FEBI UIN KHAS JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :
QUSRIATUL BADRIYAH HASAN
NIM : E20193133

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH PADA
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FEBI
UIN KHAS JEMBER**



SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
Oleh :
QUSRIATUL BADRIYAH HASAN
NIM : E20193133

Disetujui Pembimbing



Dr. AHMAD FAUZI, S.Pd., M.E.I
NIP. 198112252023211011

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH PADA
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FEBI
UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

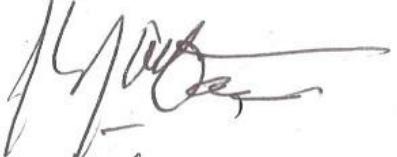
Tanggal : 10 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua  Sekretaris 
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

AMINATUS ZAHRIYAH, S.E., M.Si  MUTMAINNAH, M.E 
NIP. 198907232019032012 NIP. 199506302022032004

Anggota :

1. Prof. Dr. KHAMDAN RIFA'I, S.E., M.Si., CHRÁ 

2. Dr. AHMAD FAUZI, S.Pd., M.E.I 

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ فَافْسُحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اشْرُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَمْلُوْنَ حَبِيرٌ (١١)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, “lapangkanlah, niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,”(kamu) berdirilah. Allah SWT niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah SWT Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah:11).¹

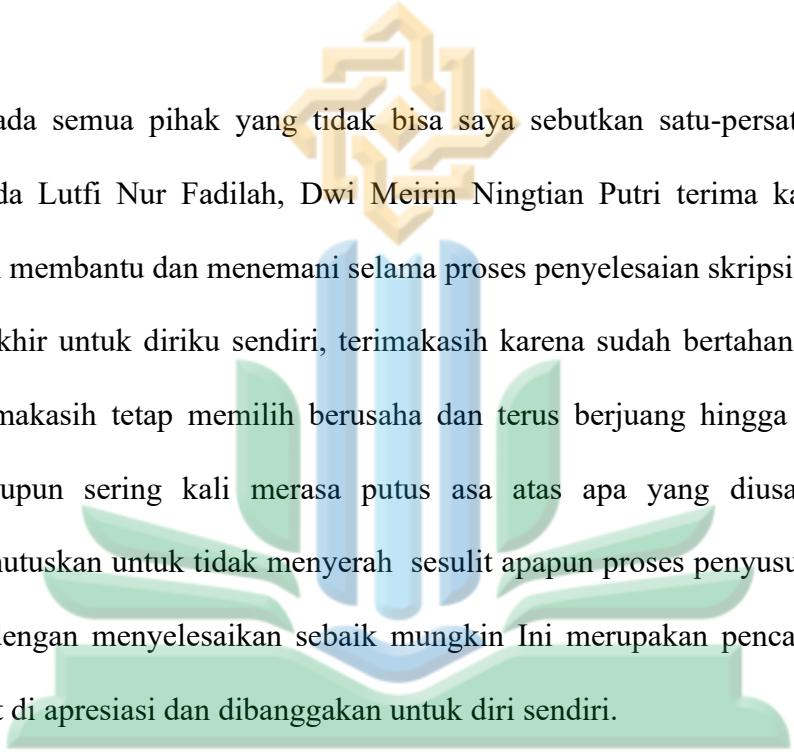
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya



Segala puji bagi Allah SWT serta sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan rasa syukur dan dengan do'a, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta Pertamaku dan Panutanku Ayahanda Nur Hasan. Beliau memang tidak sampai menyelesaikan ke jenjang bangku perkuliahan karena adanya suatu hal namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana dan penulis mempersembahkan gelar ini hanya untuknya. Terimakasih sebesar-besarnya karena sudah berjuang menyekolahkan penulis.
2. Pintu Surgaku, Ibunda Nur Azizah. Terimakasih sebesar-sebesarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, motivasi, kasih sayang dan semangat yang tiada hentinya ketika penulis merasa putus asa. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Kakakku tersayang Leni Quratul Aini. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, serta semangat dan doa yang diberikan kepada penulis.
4. Kepada Iqbal Maulana Hakiki yang selalu menemani dan menjadi bagian penting proses penyelesaian skripsi. Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi

- 
5. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terutama Nanda Lutfi Nur Fadilah, Dwi Meirin Ningtian Putri terima kasih karena telah membantu dan menemani selama proses penyelesaian skripsi ini.
 6. Terakhir untuk diriku sendiri, terimakasih karena sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan terus berjuang hingga di titik ini walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi dan dibanggakan untuk diri sendiri.

Dan aku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
J E M B E R

ABSTRAK

Qusriatul Badriyah Hasan, Ahmad Fauzi, 2025: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi Syariah pada Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS JEMBER.

Kata kunci: Akuntansi syariah, perilaku, minat belajar, kecerdasan emosional, intelektual, spiritual

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang baik. Dalam teori pendidikan, pengembangan bakat dan minat tidak hanya bertujuan untuk mengoptimalkan potensi akademik, kreativitas dan pembentukan karakter salah satunya mahasiswa di setiap perguruan tinggi Islam.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1.) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah . 2). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah. 3). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah. 4). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah. 5). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah. 6). Untuk mengetahui dan menganalisis apakah perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman akuntansi syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis data yang diolah menggunakan SPSS ver 25. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 410 orang dan sampel yang diambil yaitu 81 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa: 1)Perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dengan hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,935 > 1,991$ ($1,99085$) t tabel. 2)Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dengan hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X2 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,084 > 1,991$ ($1,99085$) t tabel. 3)Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dengan hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X3 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $55,054 < 1,991$ ($1,99085$) t tabel. 4)Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah dengan nilai t-hitung $4,891 > 1,99045$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 5). Kecerdasan spiritual dapat berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dengan hasil uji menunjukkan bahwa signifikan X5 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,926 > 1,991$ ($1,99085$) t tabel.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Taufiq serta hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya, sehingga memberikan kemudahan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi Sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tugas Akhir Skripsi Ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan Kerjasama dengan pihak lainnya.

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan mahasiswa mahasiswanya.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa AKS (Akuntansi Syariah).

- 
4. Ibu Mariyah Ulfa, M.E.I selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menjalani perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 5. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah dan lancar
 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali kami ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
 7. Kepada segenap mahasiswa Akuntansi Syariah 3 angkatan tahun 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
 8. Serta semua pihak yang tidak dapat di tulis dan disebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu semua kritik dan saran yang bersifat membangun dari

berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan kepada para pembaca.



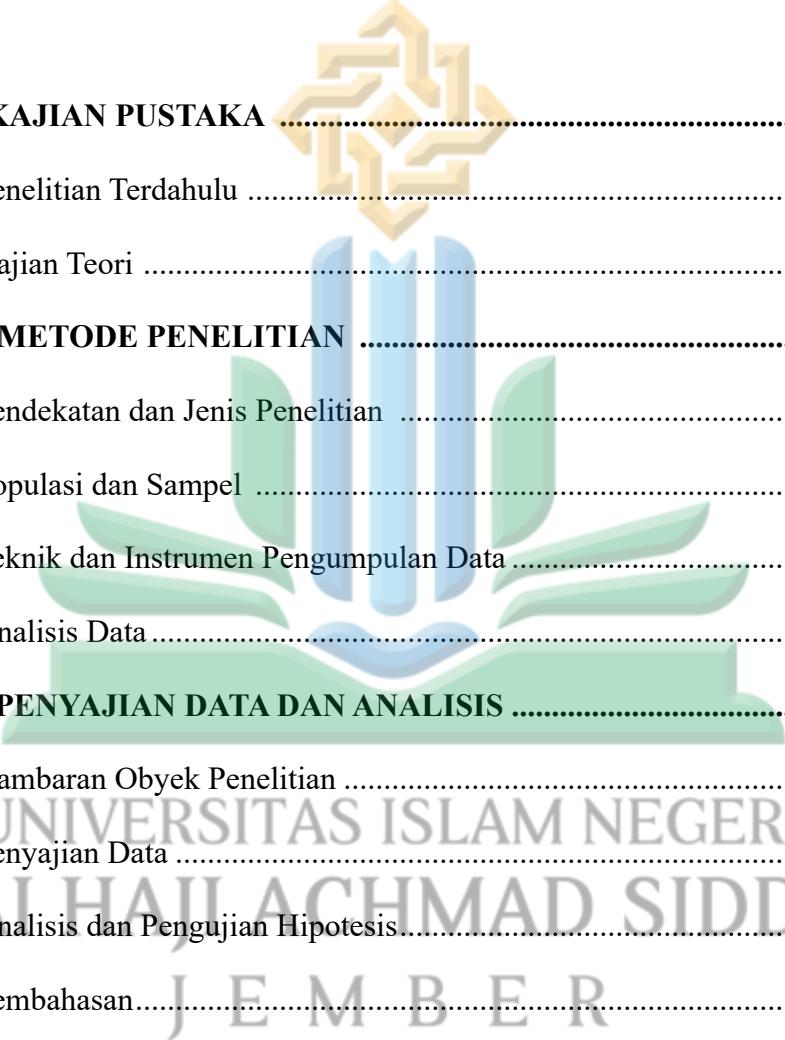
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
QUSRIATUL BADRIYAH HASAN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis	16
I. Sistematika Pembahasan	17



BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
B. Populasi dan Sampel	61
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	64
D. Analisis Data	66
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	72
A. Gambaran Obyek Penelitian	72
B. Penyajian Data	75
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Indikator Variabel	11
1.2	Skala Likert	13
2.1	Penelitian Terdahulu	28
2.2	Perbedaan Akuntansi Syariah dan Konvensional	53
3.1	Daftar Populasi Penelitian	62
3.2	Skor Jawaban Responden	66
4.1	Penyebaran Kuesioner	76
4.2	Distribusi Penyebaran Kuesioner	76
4.3	Hasil Uji Validitas Perilaku Belajar	81
4.4	Hasil Uji Validitas Minat Belajar	82
4.5	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional	82
4.6	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual	83
4.7	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual	83
4.8	Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi Syariah	84
4.9	Hasil Uji Reabilitas	84
4.10	Hasil Uji Normalitas	85
4.11	Hasil Uji Multikoloniritas	86
4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	87
4.13	Hasil Uji t	91
4.14	Hasil Uji f	93
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi	94



DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
1.1 Kerangka Penelitian	16
4.1 Struktur Organisasi	75
4.2 Karakteristik responden berdasarkan angkatan	77
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2003, praktik akuntansi syariah mulai berkembang dengan diterbitkannya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 59 tentang penyusunan laporan keuangan bank syariah. Pengembangan penerapan prinsip syariah dalam bidang keuangan syariah menuntut tersedianya sumber daya manusia yang kompeten. Lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi Islam, memegang peranan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang keuangan syariah. Salah satu cara yang ditempuh oleh lembaga pendidikan tinggi Islam adalah dengan menyelenggarakan program studi yang berkaitan dengan keuangan syariah, seperti program studi akuntansi syariah. Dalam hal ini, program studi akuntansi syariah perlu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa tentang akuntansi syariah baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, pengembangan kurikulum yang lebih praktis dan alternatif juga perlu dilakukan.²

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Dalam teori pendidikan, pengembangan bakat dan minat tidak hanya bertujuan untuk mengoptimalkan potensi akademik, tetapi juga

² Fauziah Husain, Mitra Riani Aaisyah dan Nurain Musa, *Konseptualisasi Model Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Syariah* (Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher, 2023), 1-2.

keterampilan, kreativitas, dan pembentukan karakter salah satunya mahasiswa di setiap perguruan tinggi Islam.³

Perguruan tinggi Islam memegang peranan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pasar kerja modern yang semakin berkembang. Salah satu tren yang muncul adalah semakin tingginya permintaan tenaga kerja yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah.⁴

Program studi akuntansi syariah dalam pembelajaran menggunakan sistem akuntansi syariah dapat meningkatkan relevansi dan kegunaan materi yang diajarkan kepada mahasiswa. Salah satu manfaat utama dari menerapkan sistem akuntansi syariah adalah saat belajar dapat meningkatkan relevansi materi di dunia bisnis yang semakin kompleks dan beragam. Mahasiswa juga dapat memahami bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat digunakan dalam konteks akuntansi, seperti pendapatan, pengeluaran, dan laporan keuangan.⁵

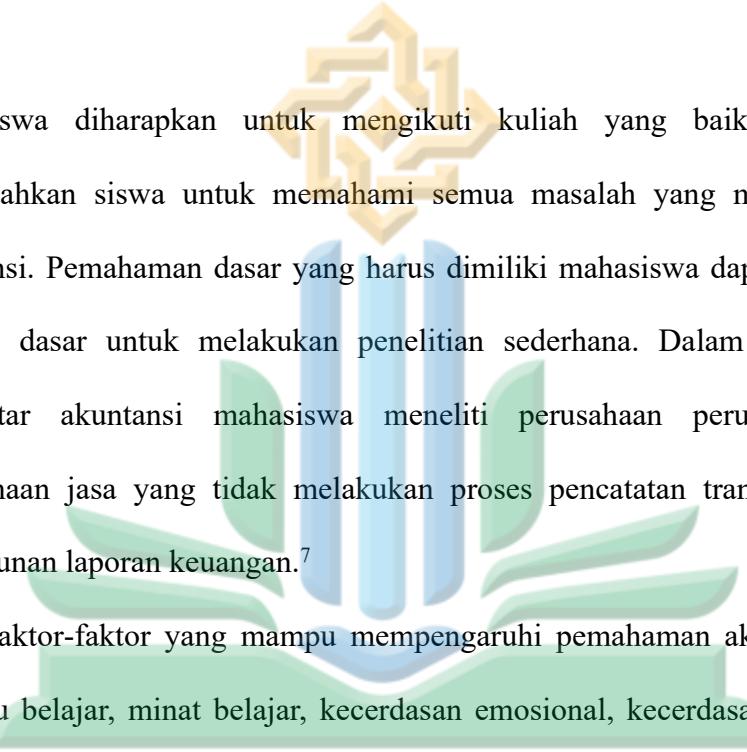
Mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena mereka ingin menjadi ahli di bidang akuntansi. Selain itu juga termotivasi oleh asumsi bahwa akuntan akan dibutuhkan oleh banyak organisasi dan bisnis, terutama perusahaan Indonesia, di masa depan. Pemahaman dasar tentang akuntansi sangat penting untuk memahami materi akuntansi dalam mata kuliah selanjutnya seperti mata kuliah akuntansi keuangan menengah dan akuntansi keuangan lanjutan.⁶

³ Saihan, Dina Afrian Maulana, Lailatul Usriyah, “Integrasi Program Tahfidz dengan Pengembangan Bakat dan Minat untuk Pembentukan Karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah”, Journal of Elementary Educatio, Vol. 8, No. 3(Desember 2024): 2, <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/download/3271/1102>

⁴ Fauziah Husain, Mitra Riani Aisyah dan Nurain Musa, 2.

⁵ Fauziah Husain, Mitra Riani Aaisyah dan Nurain Musa, 63.

⁶ Sri Adelia Fitri dan Ramadanis, *Pengantar Akuntansi Integrasi Akuntansi Syariah dan Riset Akuntansi* (Sleman: Deepublish Digital, 2023), 147.



Mahasiswa diharapkan untuk mengikuti kuliah yang baik dan benar, memudahkan siswa untuk memahami semua masalah yang muncul dalam akuntansi. Pemahaman dasar yang harus dimiliki mahasiswa dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian sederhana. Dalam mata kuliah pengantar akuntansi mahasiswa meneliti perusahaan perusahaan jasa. Perusahaan jasa yang tidak melakukan proses pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan.⁷

Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pemahaman akuntansi yaitu perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual. Faktor yang pertama adalah mengembangkan perilaku belajar mahasiswa tentunya tidak mudah. Apakah ada sesuatu yang mendasari atau beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku belajar. Faktor-faktor yang mendasari dalam perilaku belajar mahasiswa dapat datang dari dalam (internal) dan luar (eksternal). Banyak faktor yang didasarkan pada perilaku ini, tetapi harus ada yang paling menentukan. Faktor dalam mengatur waktu mahasiswa seperti hasil waktu yang tidak optimal. Namun, banyak mahasiswa juga dapat mencapai prestasi akademik dalam semua kegiatan yang mereka lakukan dalam kegiatan organisasi. Perilaku belajar adalah semua kegiatan atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk belajar mendapatkan pemahaman, pengalaman, dan tindakan baru.⁸

⁷ Sri Adelia Fitri dan Ramadhanis, 147.

⁸ Atin Nuryatin dan Sri Mulyati, "Analisis Perilaku Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Kuningan," *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 18, no 1 (Januari 2021): 77-89, <https://doi.org/10.25134/equi.v18i1.3890>.

Faktor yang kedua adalah minat dalam belajar adalah rasa keterkaitan dan rasa suka yang dapat meningkatkan motivasi untuk kegiatan tertentu, sehingga tidak ada paksaan dari pihak luar. Minat dalam pembelajaran akuntansi di universitas juga memengaruhi prestasi akademik siswa. Minat belajar dapat dilihat dari pengaturan pembelajaran mandiri dari para mahasiswa. Minat pembelajaran yang tinggi dapat mengurangi tingkat kecurangan di akademik karena mahasiswa dapat mengerjakan secara mandiri. Minat tinggi dalam belajar cenderung mencapai kinerja tinggi. Sebaliknya, minat yang kurang dapat menghasilkan prestasi yang rendah. Oleh karena itu, minat dalam belajar mahasiswa sangat berpengaruh terhadap calon akuntan.⁹

Faktor yang ketiga adalah menurut Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan manusia untuk mengatur kehidupan emosionalnya melalui kecerdasan, melindungi kecukupan emosionalnya, dan mengekspresikan kemampuan untuk memahami atau mengendalikan diri, kesadaran diri, simpati, dan keterampilan sosial. Kecerdasan emosional merespons secara alami, tetapi belum didefinisikan dan selalu bisa bertentangan. Kecerdasan emosional (EQ) bukan saingan dari kemampuan intelektual (IQ), tetapi EQ dan IQ tidak hanya secara intensif terkait dengan konsep yang secara abstrak tetapi mereka sebenarnya sama.¹⁰

⁹ Luluk Atin Fuadah, Yulita Zanaria, dan Gustin Padwa Sari, “Pengaruh Integritas Mahasiswa, Minat Belajar, Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan,” *Jurnal Akuntansi* 3, no. 1 (Januari 2024): 65-73, <https://doi.org/10.24127/exclusive.v3i1.5454>

¹⁰ Soffi Widyanesti Priwanto, dkk, *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Matematika)* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 168-169.

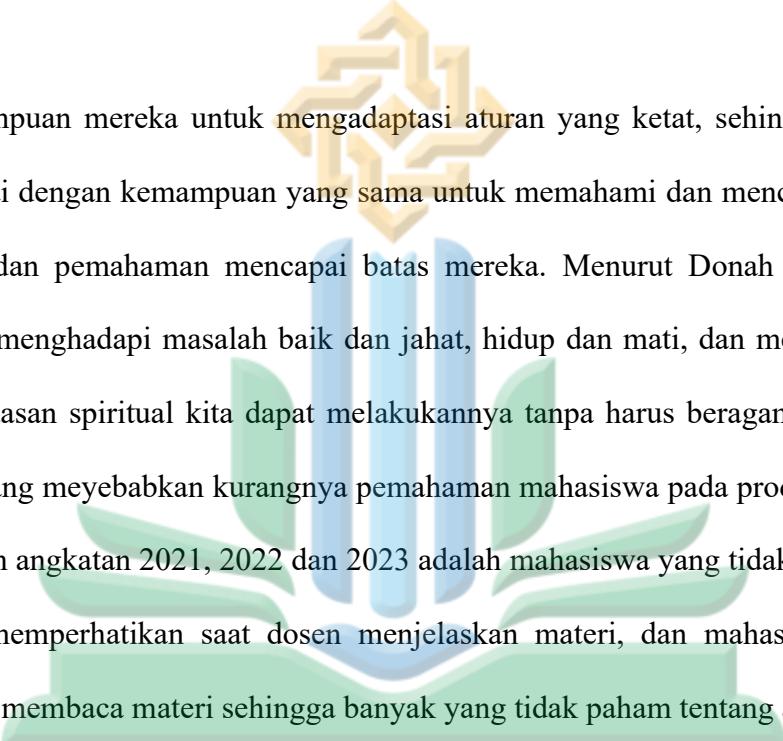
Faktor yang keempat kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang terkait dengan proses seperti pemikiran, penilaian, dan melihat beberapa kecerdasan untuk menyelesaikan masalah menggunakan logika. Binet, yang mulai mengukur tes kecerdasan intelektual individu, menekankan bahwa kecerdasan intelektual adalah masalah diskusi, imajinasi, wawasan, pertimbangan dan kemampuan beradaptasi sebagai proses mental yang terlibat dalam perilaku intelligent(cerdas, pintar). Peneliti selanjutnya menekankan kecerdasan mereka mengenai kemampuan penyesuaian diri untuk dengan cepat dan efektif beradaptasi dengan situasi baru, sementara yang lain menekankan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah abstrak.¹¹

Faktor kelima adalah kecerdasan spiritual ini diciptakan untuk pengembangan konsep spiritual dalam psikologi. Ini adalah bentuk upaya untuk menjadikan jiwa pusat penelitiannya. Dalam arti kata yang sebenarnya, kecerdasan spiritual bekerja dari pusat, yaitu, dari fungsi pengaturan otak. Karena kecerdasan ini adalah hasil dari pemikiran positif, kecerdasan spiritual mengintegrasikan semua kecerdasan.¹²

Kecerdasan spiritual tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada, tetapi juga rasa secara aktif menemukan nilai-nilai baru. Kecerdasan spiritual ini memungkinkan orang untuk menjadi kreatif dan membedakan antara kemampuan mereka untuk mengubah aturan dan situasi, dan mengomunikasikan kemampuan mereka untuk mengomunikasikan

¹¹ Nurul Hikmah, *Kecerdasan akal dan kalbu dalam Islam : konsep berfikir dalam Islam telaah terhadap kecerdasan akal dan kalbu dalam Islam* (Tangerang: Bait Qur'any Multimedia, 2022), 71-72.

¹² Nurul Hikmah, 75.



kemampuan mereka untuk mengadaptasi aturan yang ketat, sehingga mereka disertai dengan kemampuan yang sama untuk memahami dan mencintai ketika cinta dan pemahaman mencapai batas mereka. Menurut Donah Zohar, kita dapat menghadapi masalah baik dan jahat, hidup dan mati, dan menggunakan kecerdasan spiritual kita dapat melakukannya tanpa harus beragama.¹³ Faktor lain yang menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa pada prodi akuntansi syariah angkatan 2021, 2022 dan 2023 adalah mahasiswa yang tidak menyimak atau memperhatikan saat dosen menjelaskan materi, dan mahasiswa malas dalam membaca materi sehingga banyak yang tidak paham tentang akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi Syariah pada Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember**”).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan perumusan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena masalah merupakan objek yang hendak diteliti juga memiliki sifat sementara dan harus dikembangkan lagi setelah peneliti terjun langsung kelapangan atau situasi sosial tertentu. Sesuai uraian diatas maka dengan ini peneliti harus membatasi terlebih dahulu masalah-masalah yang akan diteliti agar lebih jelas dan terarah. Bagian ini mencantumkan semua

¹³ Nurul Hikmah, 76.

rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian.¹⁴ Adapun rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah?
2. Apakah minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah?
3. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah?
4. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi syariah tentang akuntansi syariah?
5. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah?
6. Apakah perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemahaman akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pandangan tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Secara umum tujuan penelitian yaitu untuk menemukan dan mengembangkan serta membuktikan pengetahuan secara mendalam.¹⁵ Maka dari itu tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah.

¹⁴ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 78.

¹⁵ Tim Penyusun, 81.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah.

D. Manfaat Penelitian JEMBER

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan ini dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktik seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan juga masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan praktik, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan juga masyarakat secara keseluruhan¹⁶. Kegunaan penelitian ini harus bersifat realistik. Maka dari itu manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Tim Penyusun, 81.



1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi agar menambah pengetahuan tentang motivasi mahasiswa tentang akuntansi syariah
- b. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa akuntansi syariah dan memenuhi tugas akhir dalam penulisan proposal skripsi guna memperoleh gelar sarjana di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan juga dapat didokumentasikan agar bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian para mahasiswa.
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dan bersifat lebih membangun terhadap kemajuan perusahaan serta menjadi pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak yang terkait.

E. Ruang Lingkup Variabel

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan suatu karakter, atau nilai dari seseorang, benda, atau tindakan yang memiliki variasi tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel. Diantara variabel bebas (*Independen*) dan terikat (*Dependen*). Berikut penjelasannya:

a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perilaku belajar (X1), Minat belajar (X2), Kecerdasan emosional (X3), Kecerdasan intelektual (X4), Kecerdasan spiritual (X5).

b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena, adanya variabel bebas. Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemahaman Akuntansi Syariah (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹⁷ Setelah

¹⁷ Tim Penyusun, 79.

dapat menentukan variabel yang akan diteliti, maka tahap selanjutnya yaitu mengemukaan indikator variabel yang dimiliki oleh setiap variabel yang telah dirumuskan sebelumnya, Adapun indikator variabel pada penelitian ini diantaranya:

**Tabel 1.1
Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Perilaku Belajar (X1)	Indikator variabel perilaku belajar pada penelitian ini yaitu: a. Kebiasaan membaca buku b. Kebiasaan mengikuti pelajaran c. Kunjungan ke perpustakaan d. Kebiasaan menghadapi ujian	- Slameto (2010)	Likert
Minat Belajar (X2)	Indikator variabel minat belajar pada penelitian ini yaitu: a. Perasaan senang b. Ketertarikan c. Perhatian d. Partisipasi/keaktifan e. Kesungguhan dan usaha belajar	- Slameto (2010)	Likert
Kecerdasan Emosional (X3)	Indikator variabel kecerdasan emosional pada penelitian ini yaitu: a. Percaya diri b. Pengendalian diri c. Motivasi belajar d. Empati e. Inisiatif	- Goleman (2005)	Likert
Kecerdasan Intelektual (X4)	Indikator variabel kecerdasan intelektual pada penelitian ini yaitu: a. Kebiasaan numerik b. Pemahaman verbal c. Kemampuan persepsi	- Robbins (2016)	Likert

	d. Penalaran induktif e. Penalaran deduktif f. Visualisasi spasial g. Daya ingat		
Kecerdasan Spiritual (X5)	Indikator kecerdasan spiritual pada penelitian ini yaitu: a. Mempunyai kesadaran tinggi b. Pemikiran c. Penguasaan diri d. Transedensi	- Zohar & Marshall (2007)	Likert
Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)	Indikator pemahaman akuntansi syariah pada penelitian ini yaitu: a. Pemahaman ruang lingkup akuntansi syariah b. Kemampuan membaca laporan keuangan syariah c. Pemahaman penyusunan jurnal dan buku besar d. Pemahaman materi yang harus dipelajari	- Bloom (2001) - Harahap (2011) - IAI (2017)	Likert

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* merupakan metode pengukuran sikap yang berisi pernyataan setuju atau ketidak setujuan responden terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu. Skala likert ini dikembangkan oleh Rensis Likert dalam karyanya yang berjudul “*A Technique for the Measurement of Attitudes*”.

Pada bagian ini indikator variabel tersebut digunakan sebagai tolak ukur guna menyusun item-item instrumen baik itu pertanyaan maupun pernyataan. Adapun jawaban pada setiap item tersebut memiliki skor tersendiri dari tingkatan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan tingkatan sangat tidak setuju. Diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2
Skala Likert**

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data yang diolah, 2025

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah definisi yang dapat digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan masalah yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁸ Supaya terhindar dari terjadinya kesalahan dalam memahami judul pada penelitian yang akan diteliti, maka penulis harus memaparkan terlebih dahulu arti yang dimaksud dari masing-masing kata yang terdapat pada judul penelitian. Adapun kata yang harus dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku Belajar

Perilaku belajar adalah bagaimana cara seseorang memahami suatu hal. Seorang mahasiswa yang berperilaku baik tentunya akan lebih mudah memahami apa yang telah mereka pelajari. Tingkat pemahaman mahasiswa yang memikili perilaku belajar yang baik akan menimbulkan rasa kepuasan dalam dirinya sehingga dia akan meningkatkan usaha/perilaku dalam pemahaman yang tinggi.¹⁹

¹⁸ Tim Penyusun, 79.

¹⁹ Friska Lestari Gulton, Nini, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa S1 akuntansi Universitas Dharma Andalas)", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* no 1, vol 4 (2024): 855, <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/download/783/690/2353>



2. Minat Belajar

Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran. Minat yang tinggi terhadap belajar tidak hanya mendorong seseorang untuk terus mengeksplorasi dan memahami materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁰

3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dengan lebih baik, memahami pikiran, perasaan diri sendiri maupun perasaan orang lain. Kecerdasan emosional juga dapat memotivasi agar lebih baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain.²¹

4. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk mengolah dan berfikir secara efektif. Kecerdasan ini merupakan sebuah kecerdasan yang memberikan kemampuan untuk berhitung, beranalogi, berimajinasi, serta memiliki daya kreasi dan inovasi.²²

²⁰ Muhammad Furqon, *Minat Belajar* (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024), 1.

²¹ Sri Langgeng Ratnasari, dkk, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Batam", *NCAF (Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* vol 4 (2022): 442, <https://journal.uii.ac.id/NCAF/article/download/22319/pdf>

²² Sherly Yunita Pratiwi, Masyhad, Arief Rahma, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya", *UAJ (UBHARA Accounting Journal)* no 2, vol 1 (November 2021):247, <https://journal.febubhara-sby.org/uaj/article/download/77/77>

5. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mengatur emosi dalam menanggapi masalah yang dihadapi. Kecerdasan spiritual yang benar dapat dilihat dari ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masa depan dan keteraturan.²³

6. Pemahaman Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah suatu sistem yang mengatur kegiatan mencatat, menggolongkan dan meringkas, melaporkan, serta menganalisa data-data keuangan menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.²⁴

G. Asumsi Penelitian

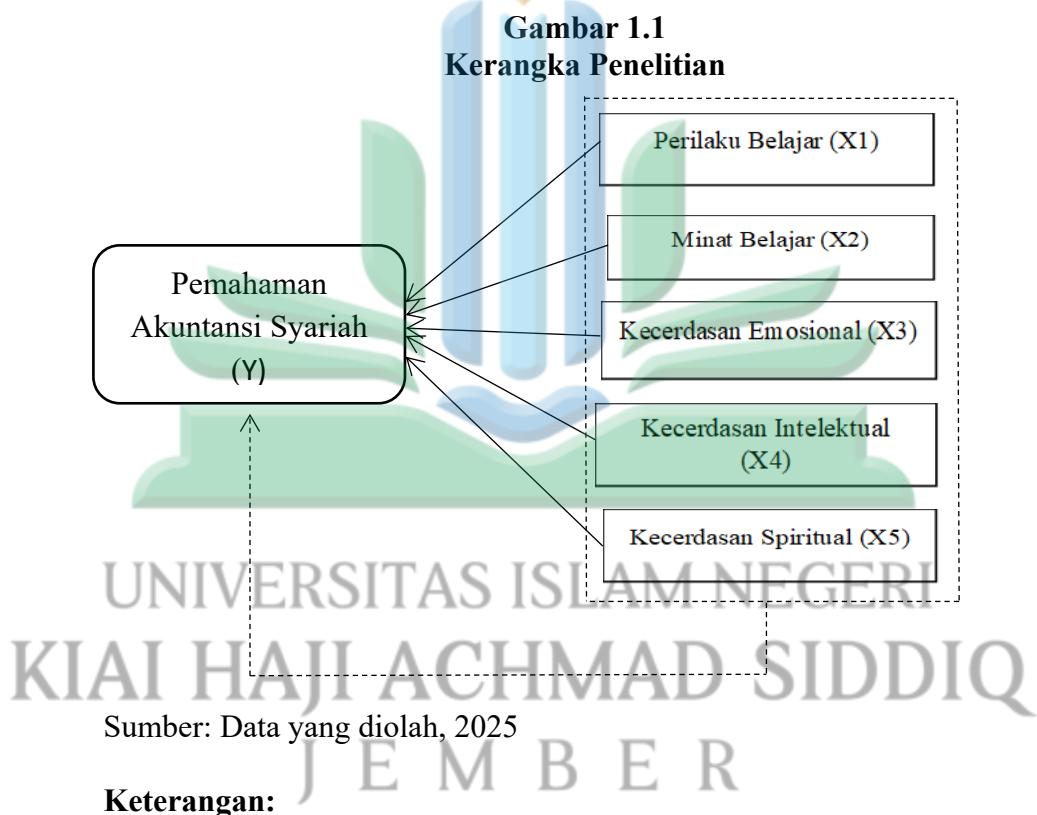
Asumsi penelitian ialah anggapan dasar atau postulat yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang sebenarnya diterima oleh peneliti, anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁵ Dengan penelitian ini, akan terungkap hubungan antar setiap variabel penelitian seperti yang dijelaskan

²³ Siti Maryam, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi STIE Sutaatmadja Subang), *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* no 2, vol 1 (Februari 2020): 148, <https://core.ac.uk/download/pdf/327991977.pdf>

²⁴ Yuni Novalini Rahayu Siregar, Nana Diana, “Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Akuntansi Syariah Dalam Pembiayaan Mudharabah”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (6), (Maret 2023): 659, <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/3279/2995>

²⁵ Tim Penyusun, 79.

dalam penelitian sebelumnya. Untuk lebih rinci, berikut adalah kerangka berfikirnya:



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang di dapat dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dengan bentuk kalimat tanya.²⁶ Untuk membenarkan jawaban yang masih

²⁶ Tim Penyusun, 80.

sementara ini, maka peneliti harus mengumpulkan data pada objek tertentu.

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu diduga bahwa:

Hal1: Perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan alur penlitian di dalam karya skripsi, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk dipelajari dan dipahami. Berikut adalah sistematikanya:

Bab I Pendahuluan

Dalam pendahuluan menjelaskan tentang bagian awal dari karya tulis yang berisi dari beberapa sub bab sebagai berikut : Latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel.

Definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam kajian kepustakaan ini peneliti menjelaskan menegnai kajian-kajian yang digunakan, yang berhubungan dengan topik permasalahan. Bab ini terdapat dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori yang menjelaskan tentang penelitian yang sejenis dan berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa akuntansi syariah. Bab ini berguna sebagai landasan teori untuk melakukan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh.

Bab III Metodelogi Penelitian

Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan dan jenis pendekatan yang digunakan, lalu populasi dan sampel, Teknik dan instrument penelitian serta yang terakhir adalah analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan hasil data yang telah dilakukan lalu dijaskan dari awal mengenai gambaran umum.

Bab V Penutup

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan dan memberikan kesimpulan serta saran-saran dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan Langkah ini maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁷ Kajian yang memiliki hubungan atau memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi ini ditulis oleh Ayu Adriana pada tahun 2021 yang berjudul *“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area”*.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitaif. Fokus penelitian ini adalah apakah kecerdasan emosional, perilaku belajar berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa S1 akuntansi di Universitas Medan Area? Hasil penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi, sedangkan Perilaku Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi. Dan secara simultan disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional

²⁷ Tim Penyusun, 83.

dan Perilaku Belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif.²⁸

2. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Irsyadi Yazid pada tahun 2021 yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan intelektual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang)*”.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah apakah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, perilaku belajar berpengaruh secara signifikan dan secara pasrial terhadap tingkat pemahaman akuntansi? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Perilaku belajar berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi yang diteliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan rumusan masalah.²⁹

²⁸ Ayu Adriana, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area” (Skripsi, Universitas Medan Area, 2021), 56.

²⁹ Muhammad Irsyadi Yazid, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, kecerdasan intelektual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (studi kasus pada mahasiswa akuntansi

3. Skripsi ini ditulis oleh Safina Imania Rizky pada tahun 2022 yang berjudul *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”*.

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, latar belakang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pada mahasiswa program studi akuntansi syariah? Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kemudian latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada salah satu rumusan masalah yang berbeda, lokasi yang diteliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada jenis pendekatan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif.³⁰

4. Skripsi ditulis oleh Rinatalia Putri Krestiani pada tahun 2022 yang berjudul *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus*

perguruan tinggi swasta di Kota Semarang) (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2021), 90.

³⁰ Safira Imania Rizky, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. (Skripsi, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022), 90.

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang)".

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan, emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemahaman akuntansi? Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional dan spiritual dapat berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Sedangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ada salah satu rumusan masalah dan lokasi yang diteliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif.³¹

5. Skripsi ini ditulis oleh penulis Meri Alnur pada tahun 2023 yang berjudul "*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar, Efikasi Diri dan Kemampuan Berfikir Terhadap Pemahaman Auditing Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru*".

³¹ Rinatalia Putri Krestiani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (studi kasus mahasiswa program studi akuntansi Uninversitas Tribhuwana Tunggadewi Malang) (Skripsi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, 2022).

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, pembelajaran dan minat mahasiswa, efikasi diri, kemampuan berfikir? Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional, minat belajar dan kemampuan berpikir berpengaruh terhadap pemahaman auditing, sedangkan variabel perilaku belajar, dan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap pemahaman auditing. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah beberapa rumusan masalah, lokasi penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif.³²

6. Skripsi ini ditulis oleh penulis Himatul Haeroh pada tahun 2023 yang berjudul “*Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Kabupaten Jember)*”.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitaif. Fokus penelitian ini adalah apakah kecerdasan intelektual kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, minat belajar, kemandirian belajar, efikasi diri berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan Spiritual (SQ) berpengaruh signifikan terhadap tingkat

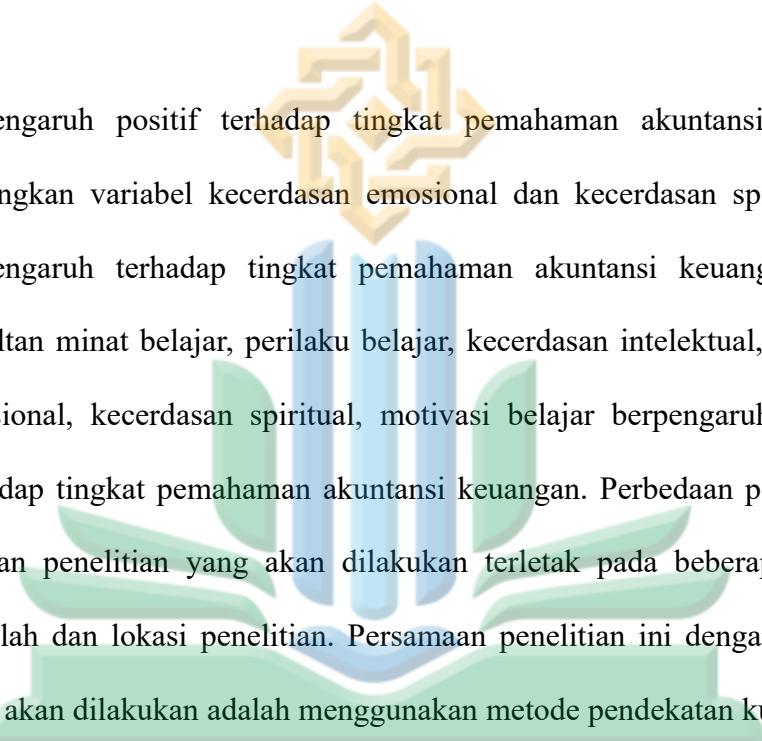
³² Meri Alnur, ““Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar, Efikasi Diri dan Kemampuan Berfikir Terhadap Pemahaman Auditing Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru”(Skripsi, Universitas Negeri Pekanbaru, 2023), 92.

pemahaman akuntansi. Sedangkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah beberapa rumusan masalah, lokasi yang diteliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode pendekatan kuantitatif.³³

7. Skripsi ini ditulis oleh Putri Rahayu pada tahun 2023 yang berjudul *“Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Keuangan Angkatan 2018-2019)”*.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengaruh minat belajar, perilaku belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa konsentrasi akuntansi keuangan Angkatan 2018-2019 UIN Suska Riau? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel minat belajar, perilaku belajar, kecerdasan intelektual, dan motivasi belajar

³³ Himatul Haeroh, “Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (studi empiris mahasiswa program studi akuntansi di Kabupaten Jember)” (Skripsi, ITS Mandala, 2023), 90.

- 
- berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan. Sedangkan variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan. Secara simultan minat belajar, perilaku belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada beberapa rumusan masalah dan lokasi penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif.³⁴
8. Skripsi ini ditulis oleh penulis Dhira Ayu Putri Agustin pada tahun 2024 yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*”.
- Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi? Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun, secara parsial kecerdasan spiritual menunjukkan pengaruh positif dan signifikan kepada tingkatan pemahaman akuntansi. Sementara itu, kecerdasan intelektual dan

³⁴ Putri Rahayu, “Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (studi empiris pada mahasiswa konsentrasi akuntansi keuangan angkatan 2018-2019)” (Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2023), 87.

kecerdasan emosional tidak menunjukkan pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah rumusan masalah dan lokasi penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan rumusan masalah.³⁵

9. Skripsi ini ditulis oleh penulis Hafizh Susatyo pada tahun 2024 yang berjudul *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kepercayaan Diri, Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Yogyakarta”*.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah Apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kepercayaan diri, perilaku belajar, dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi bagi mahasiswa akuntansi Universitas Swasta di Yogyakarta? Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kepercayaan diri, perilaku belajar, dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah beberapa rumusan masalah dan lokasi yang diteliti.

³⁵ Dhira Ayu Putri Agustin, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2024), 69.

- Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif.³⁶
10. Skripsi ini ditulis oleh penulis Mutiara Febyanti pada tahun 2025 yang berjudul *“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Raden Intan Lampung)”*.
- Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah apakah kecerdasan emosional, kepercayaan diri, kecerdasan berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi UIN Raden Intan Lampung dan bagaimana pandangan perspektif ekonomi islam terhadap tingkat pemahaman akuntansi? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kepercayaan diri tidak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pemahaman mahasiswa dan dalam perspektif islam kecerdasan emosional dan kepercayaan diri yang baik dapat meningkatkan pemahaman akuntansi dalam Islam dikarenakan prinsip menahan emosional dan memiliki rasa kepercayaan diri merupakan turunan terbesar dari nilai tauhid yang bertujuan sebagai landasan atas keyakinan, pemikiran, perilaku seorang muslim dalam memahami akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah salah satu rumusan masalah, lokasi penelitian. Persamaan penelitian

³⁶ Hafizh Susatyo, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kepercayaan Diri, Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Yogyakarta” (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2024), 61.

ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif.³⁷

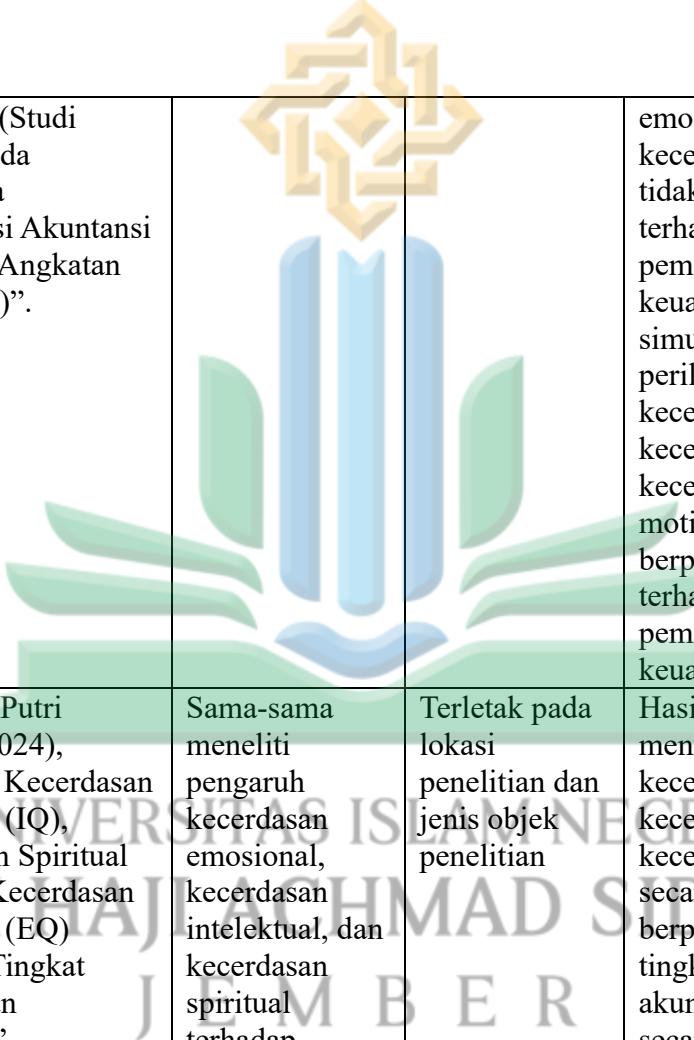
**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti,	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Ayu Adriana (2021), “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area”.	Sama-sama meneliti kecerdasan emosional, perilaku belajar dan pemahaman akuntansi syariah	Terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian dan jenis akuntansi yang dikaji	Hasil penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi, sedangkan Perilaku Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi. Dan secara simultan disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman Akuntansi
2.	Muhammad Irsyadi Yazid (2021), “Pengaruh Kecerdasan Emosional, kecerdasan intelektual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang)”.	Sama-sama meneliti pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa	Terletak pada lokasi penelitian dan jenis objek penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Perilaku belajar berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan

³⁷ Mutiara Febyanti, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Raden Intan Lampung)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2025), 83.

				Tinggi Swasta di Kota Semarang.
3.	Safina Imania Rizky, (2022), "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi".	Sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat	Menambahkan variabel kecerdasan sosial dan latar belakang pendidikan menengah	Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kemudian latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4.	Rinatalia Putri Krestiani (2022), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang)".	Sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa	Terletak pada variabel independen yang digunakan dan objek penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional dan spiritual dapat berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Sedangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
5.	Meri Alnur (2023), "Pengaruh Kecerdasan mengkaji faktor	Sama-sama mengkaji faktor	Terletak pada lokasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar, Efikasi Diri dan Kemampuan Berfikir Terhadap Pemahaman Auditing Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru”.	psikologis dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akademik	penelitian dan jenis objek penelitian	variabel kecerdasan emosional, minat belajar dan kemampuan berpikir berpengaruh terhadap pemahaman auditing, sedangkan variabel perilaku belajar, dan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap pemahaman <i>auditing</i> .
6.	Himatul Haeroh (2023), “Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Kabupaten Jember)”.	Sama-sama metode pendekatan kuantitatif	Terletak pada variabel independen yang digunakan dan objek penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan Spiritual (SQ) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
7.	Putri Rahayu (2023), “Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah	Terletak pada variabel independen yang digunakan dan objek penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel minat belajar, perilaku belajar, kecerdasan intelektual, dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan. Sedangkan variabel kecerdasan

	Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Keuangan Angkatan 2018-2019)”.			emosional dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan. Secara simultan minat belajar, perilaku belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan.
8.	Dhira Ayu Putri Agustin (2024), “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”.	Sama-sama meneliti pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa kuantitatif	Terletak pada lokasi penelitian dan jenis objek penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun, secara parsial kecerdasan spiritual menunjukkan pengaruh positif dan signifikan kepada tingkatan pemahaman akuntansi. Sementara itu, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak menunjukkan pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
9.	Hafizh Susatyo (2024), “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kepercayaan Diri, Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat	Sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntasi syariah	Terletak pada variabel independen yang digunakan dan objek penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kepercayaan diri, perilaku belajar, dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap pemahaman

	Pemahaman Akuntansi Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Yogyakarta”.			akuntansi.
10.	Mutiara Febyanti (2025), “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Raden Intan Lampung)”.	Sama-sama meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi	Terletak pada variabel independen yang digunakan dan objek penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kepercayaan diri tidak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pemahaman mahasiswa dan dalam perspektif islam kecerdasan emosional dan kepercayaan diri yang baik dapat meningkatkan pemahaman akuntansi dalam Islam dikarenakan prinsip menahan emosional dan memiliki rasa kepercayaan diri merupakan turunan terbesar dari nilai tauhid yang bertujuan sebagai landasan atas keyakinan, pemikiran, perilaku seorang muslim dalam memahami Akuntansi.

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil telaah terhadap 10 penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

B. Kajian Teori

1. Teori Andragogi

Teori Andragogi adalah ilmu dengan aspek yang luas dan mendalam teori pembelajaran dan metode pengajaran. Teori ini memberikan dukungan

penting untuk kegiatan belajar orang dewasa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan khusus untuk upaya pengajaran dan pembelajaran orang dewasa, dan pemahaman yang kuat tentang konsep terfokus diperlukan berdasarkan penerimaan atau pemahaman orang dewasa.³⁸ Pembelajaran orang dewasa tentunya berbeda dari pembelajaran yang diajarkan oleh anak -anak, seperti yang biasanya diikuti oleh orang dewasa. kegiatan belajar dapat meningkatkan keterampilan yang ada untuk memainkan peran sosial. Orang dewasa cenderung belajar menyelesaikan masalah hidup, seperti kemampuan kerja dan kehidupan sosial..³⁹

Oleh sebab itu, pendidikan atau usaha pembelajaran orang dewasa memerlukan pendekatan khusus dan harus memiliki pegangan yang kuat akan konsep teori yang didasarkan pada asumsi atau pemahaman orang dewasa sebagai mahasiswa. Pembelajaran orang dewasa ini tentunya berbeda dengan pembelajaran yang peserta didiknya anak-anak, karena orang dewasa biasanya mengikuti atau melanjutkan kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan yang sudah ada dalam dirinya untuk melaksanakan peran sosialnya. Orang dewasa memiliki kecenderungan belajar untuk memecahkan masalah kehidupan seperti kemampuannya dalam bekerja dan kehidupan sosialnya. Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran orang dewasa harus dapat menyesuaikan yaitu dengan

³⁸ Muhammad Saifuddin, *ANDRAGOGI Teori Pembelajaran Orang Dewasa* (Lampung : Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, 2010), 2-3.

³⁹ Sutarjo, *ANDRAGOGI* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 5-6.

mengurangi metode belajar secara ceramah dan lebih banyak menggunakan metode praktik.⁴⁰

Teori ini dapat dikaitkan dengan pemahaman akuntansi syariah, dalam konteks pembelajaran mahasiswa. Teori ini cenderung lebih menekankan orang dewasa agar lebih efektif dalam belajar ketika mereka memiliki inisiatif dan kemauan untuk belajar. Teori andragogi ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa yang belajar tentang akuntansi syariah biasanya lebih efisien jika mereka memiliki kesempatan untuk aktif selama proses pembelajaran. Teori ini memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep akuntansi syariah dengan baik, karena ikut dalam proses pembelajaran dan mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran. Seperti halnya berdiskusi kelompok, simulasi, dan praktik langsung. Dengan adanya teori andragogi dalam pembelajaran akuntansi syariah, diharapkan mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep-konsep akuntansi syariah.

2. Perilaku Belajar

a. Pengertian Perilaku Belajar

Perilaku belajar mahasiswa yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan kewajiban mereka sebagai mahasiswa sehingga mereka dapat membagi waktu dengan baik antara belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang,

⁴⁰ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran (Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif)* (Jakarta: Kencana, 2021), 6.

maka semakin bangga pula dia dengan latar belakang pendidikannya.

Sangat jelas bahwa pendidikan sangat penting bagi mahasiswa.⁴¹ Perilaku belajar dipengaruhi oleh 2 jenis faktor yaitu internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut pada diri seseorang sama-sama memberi pengaruh yang kuat. Hasil yang baik tidak akan tercapai apabila hanya faktor internal yang kuat tanpa dukungan eksternal begitupun sebaliknya.

Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan setiap hari, baik secara otomatis maupun langsung. Mahasiswa akan lebih memahami materi perkuliahan apabila mereka menunjukkan perilaku belajar yang baik. Mahasiswa akan menganggap perilaku belajar sebagai hal yang penting bukan menganggap sebagai beban.

KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

b. Indikator Perilaku Belajar
Menurut Slameto, ada beberapa indikator perilaku belajar diantaranya sebagai berikut:

1) Kebiasaan membaca

Membaca merupakan suatu hal terpenting dalam proses pembelajaran. Seperti halnya kata pepatah mengatakan “*Buku Adalah Jendela Ilmu*” karena dengan membaca mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam informasi serta wawasan yang luas.

2) Keaktifan dalam proses pembelajaran

Mahasiswa yang aktif menghadiri perkuliahan tentunya akan lebih memahami tentang materi perkuliahan yang dipelajarinya sehingga

⁴¹ Nuryati Mulyati, “Analisis Perilaku Belajar Mahasiswa (Survei pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan Tahun Akademik 2017/2018).

akan mendapatkan hasil yang baik. Mahasiswa akan semakin giat belajar apabila hasil belajar yang mereka miliki sesuai dengan kemampuannya mereka.

3) Kunjungan ke perpustakaan

Kunjungan ke perpustakaan merupakan hal penting untuk mendukung perilaku belajar mahasiswa. Banyak sekali beragam buku yang tersedia di dalam perpustakaan. Dengan begitu mahasiswa dapat menambah wawasan pengetahuan dengan lebih luas jika mempelajari banyak buku yang tersedia di perpustakaan.

4) Kebiasaan menghadapi ujian

Kebiasaan menghadapi ujian merupakan sebuah hal yang penting dalam persiapan yang biasa dilakukan oleh mahasiswa ketika akan melaksanakan ujian. Dari pemahaman yang diawali pada saat di kelas, mahasiswa akan mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan belajar secara teratur, disiplin dan konsentrasi terhadap apa yang dipelajari.⁴²

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar

Faktor internal dan eksternal tersebut sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam dirinya dan lingkungannya sehingga dapat mengubah perilakunya dalam proses

⁴² Aditya Sulistiawan, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 22.

pembelajaran. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor biologis adalah kesehatan jasmani yang mempengaruhi bagaimana seseorang bisa beradaptasi terhadap lingkungannya. Faktor psikologis yaitu keadaan mental seseorang yang berperan penting dalam proses pembelajaran.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang, terutama terhadap lingkungannya. Lingkungan dapat dibagi dalam berbagai bentuk seperti lingkungan fisik (rumah, sekolah, pasar, tempat permainan), lingkungan psikis (cita-cita, masalah yang dihadapi), lingkungan personal (orang tua, teman sebaya, dosen), dan lingkungan non personal.

3. Minat Belajar J E M B E R

a. Pengertian Minat Belajar

Minat sangat penting bagi seorang individu yang ikut dalam suatu kegiatan. Jika seseorang termotivasi maka ia akan berusaha untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dianggap suatu hal yang penting untuk memotivasi seseorang untuk mencapai tujuannya. Minat adalah rasa ingin tahu seseorang dan memotivasi mereka untuk terlibat dalam suatu kegiatan. Seseorang yang mempunyai minat belajar cenderung akan merasa senang, mampu mengontrol emosi dan menyadari sesuatu yang terjadi di sekitarnya.⁴³

⁴³ Muhammad Furqon, 5.

Minat belajar adalah rasa ketertarikan yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar. Ketertarikan untuk belajar sehingga mahasiswa termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Minat belajar didorong oleh berbagai faktor antara lain seperti metode pengajaran yang digunakan, lingkungan belajar yang mendukung. Mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi memudahkan untuk mengembangkan hubungan yang lebih positif antara dosen dan mahasiswa lainnya. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih mudah berpartisipasi dan lebih aktif berdiskusi di kelas. Tujuan utama minat belajar adalah untuk meningkatkan motivasi, dan kinerja mahasiswa serta mendorong rasa ketertarikan dalam pembelajaran.⁴⁴

KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

b. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian dalam belajar, dan partisipasi atau leterbilatan. Dari beberapa indikator minat belajar diantaranya meliputi:

1) Perasaan senang

Apabila seorang mahasiswa memiliki perasaan senang terhadap perkuliahan tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa sedikitpun untuk belajar. Contohnya senang mengikuti pelajaran, tidak merasa bosan dan selalu hadir saat perkuliahan.

⁴⁴ Muhammad Furqon, 6-10.

2) Ketertarikan

Adanya dorongan internal untuk ingin tahu lebih banyak tentang materi dan aktivitas pembelajaran. Contohnya semangat dalam mengikuti perkuliahan, tidak menunda tugas dari dosen, rajin mengerjakan tugas dan mengerjakan tugas tepat waktu.

3) Perhatian dalam belajar

Perhatian merupakan konsentrasi mahasiswa terhadap pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki minat pada suatu objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan dan fokus.

Contohnya fokus mendengarkan penjelasan dosen, mencatat materi, bertanya jika materinya kurang jelas.

4) Partisipasi atau keterlibatan

Mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan mahasiswa dapat didorong oleh dosen. Dosen berupaya untuk memberikan kesempatan mahasiswanya untuk aktif di kelas. Contohnya aktif dalam berdiskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dengan adanya minat belajar mahasiswa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar adalah sebagai berikut:⁴⁵

⁴⁵ Muhammad Furqon, 10-13.

1) Faktor Internal

a) Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam dirinya untuk melakukan suatu kegiatan karena merasa tertarik atau puas dengan hasil kegiatan. Dengan adanya motivasi untuk belajar akan memenuhi kebutuhan mahasiswa terutama bisa menguasai nilai-nilai yang terdapat dalam materi pembelajaran.

Motivasi yang akan mendorong mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran sepanjang hayat untuk memenuhi tujuan mereka dalam belajar.⁴⁶

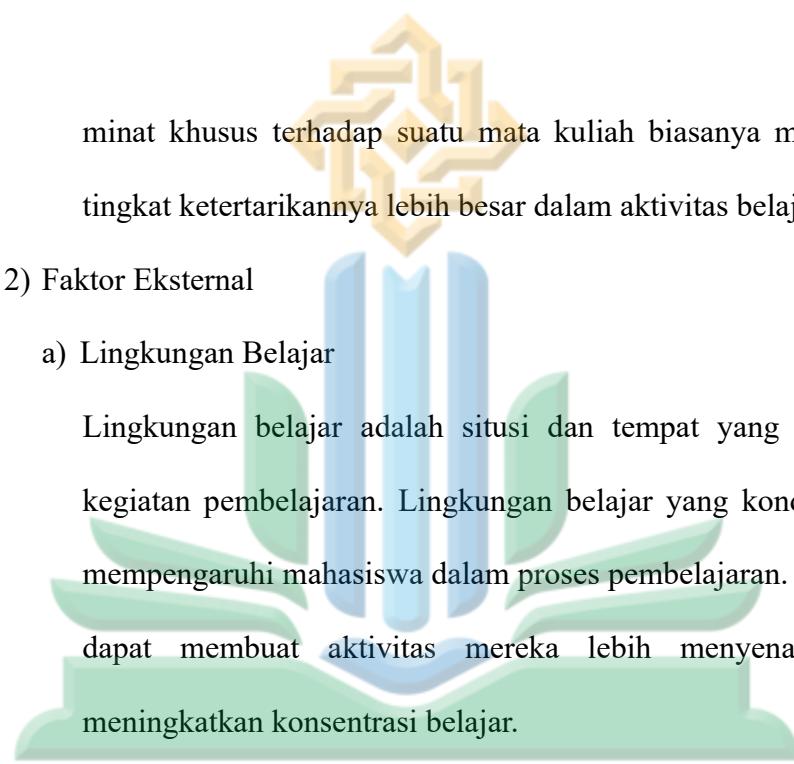
b) Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan kesiapan mahasiswa secara mental dan fisik untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki kesiapan yang matang tentunya akan meningkatkan hasil belajar. Hal ini juga dapat membantu mahasiswa agar tetap tenang dan bersemangat selama pembelajaran dimulai.

c) Minat Pribadi

Minat pribadi mengacu pada kecenderungan seseorang untuk memperhatikan objek, topik atau kegiatan tertentu yang terbentuk sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Mahasiswa yang memiliki

⁴⁶ Fauzan, Nurul Setianingrum, “Multimedia Berbasis Smart Tv Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa”, *Kwangsan (Jurnal Teknologi Pendidikan)* vol 11 no 2 (Desember, 2023): 718. <https://majalahvisi.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/1351>



minat khusus terhadap suatu mata kuliah biasanya menunjukkan tingkat ketertarikannya lebih besar dalam aktivitas belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah situsi dan tempat yang mendukung kegiatan pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif sangat mempengaruhi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal itu juga dapat membuat aktivitas mereka lebih menyenangkan dan meningkatkan konsentrasi belajar.

b) Pengaruh Dosen

Dosen berperan penting dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang menarik dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar. Pengajaran yang diterapkan oleh dosen bertujuan untuk mendorong minat belajar mahasiswanya. Seperti halnya memberikan beberapa pertanyaan yang tidak membosankan, membentuk kelompok belajar untuk mendukung belajar mahasiswa.

c) Dukungan Sosial

Dukungan sosial dari teman, keluarga dan masyarakat juga mempengaruhi minat belajar. Lingkungan sosial yang mendukung seperti dukungan dari teman dapat memberikan dampak positif sehingga motivasi belajar mahasiswa meningkat. Selain itu interaksi sosial dalam kelompok belajar seperti berdiskusi. Mampu

menyelesaikan tugas yang dimana mahasiswanya memiliki usaha yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.⁴⁷

4. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosinya secara cerdas. Hal ini juga berkaitan dengan menjaga akal sehat dan emosi agar tetap terkendali. Menurut teori Slovey dan mayer ada beberapa aspek kecerdasan emosional, antara lain memahami, mengelola, mengenali, dan menggunakan emosi. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang kuat mampu berhubungan dengan orang lain, berempati serta dapat menginspirasi dirinya sendiri.

Faktor kecerdasan emosional juga memegang peranan penting dalam kegiatan, pembelajaran mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi tentunya memiliki kemampuan dalam berempati, berhubungan dengan sosial, memotivasi diri sendiri, dan lain sebagainya.⁴⁸ Kemampuan mahasiswa yang memiliki emosional yang baik maka akan menjadi orang yang berhasil dan memiliki motivasi untuk terus belajar.

Emosi adalah perasaan yang memiliki pengaruh kuat pada perilaku. Emosi dikaitkan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Dengan adanya emosi yang berlebihan dapat menghambat prestasi.

⁴⁷ H. Fauzan, H. Ubaidillah, *Krisis Minat Belajar Mahasiswa: Analisis Psikologis dan Sosiologis* (Jember: Pustaka Ilmu, 2024), 15-18.

⁴⁸ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional* (Surabaya: Scopindo, 2020), 6-7.

b. Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman ada beberapa indikator kecerdasan emosional diantaranya:

1) Kesadaran diri

Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengetahui apa yang seseorang rasakan dalam dirinya sendiri dan kepercayaan diri yang kuat. Kemampuan ini dapat mengenal dan memilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang kita rasakan dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut serta pengaruh perilaku kita terhadap orang lain.

2) Pengendalian diri

Pengendalian diri merupakan kemampuan mengendalikan emosi diri sendiri sehingga berdampak positif diri kita sendiri dan orang lain.

3) Motivasi diri

Motivasi diri adalah kemampuan untuk menggerakkan sesuatu tujuan yang ingin dicapai. Orang yang memotivasi dirinya cenderung lebih produktif dan efektif dalam hal apapun.

4) Empati

Empati merupakan kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, serta lebih mudah beraptasi dengan lingkungan yang baru.

5) Keterampilan sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk menangani emosi dengan baik saat berinteraksi sosial dengan orang lain, mampu menyelesaikan perselisihan, dan mampu bekerja sama dalam tim.⁴⁹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional diantaranya yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu yang dipengaruhi oleh keadaan otak emosional seseorang.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar individu dan mempengaruhi atau mengubah sikap pengaruh luar yang bersifat individu dapat secara perseorangan, atau secara kelompok.

Menurut Agustin, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu:

1) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu.

⁴⁹ Cut Maitriani, Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, vol 11, no 1(April-Juni 2021):297, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/8709>

2) Faktor pelatihan emosi

Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan dan kebiasaan yang rutin akan menghasilkan pengalaman yang erujung pada pembentukan nilai.

3) Faktor pendidikan

Pendidikan dapat menjadi salah satu sarana belajar individu untuk mengembangkan kecerdasan emosi individu, mulai dari bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan.⁵⁰

5. Kecerdasan Intelektual

a. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang memerlukan pemberdayaan otak, hati, tubuh dan jiwa bagi seseorang untuk berinteraksi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Pratiwi mendefinisikan kecerdasan intelektual sebagai kapasitas total seseorang untuk berpikir dan berperilaku secara terarah serta kemampuan mengelola dan menguasai lingkungan secara efektif. Kecerdasaan intelektual juga diartikan sebagai kemampuan menganalisis, menalar secara logika. Kecerdasan ini merupakan kemampuan untuk menerima, menyimpan dan mengolah informasi menjadi fakta.⁵¹ Kecerdasan

⁵⁰ Putri Mukhlisa, Sindi Yohenda, Ulfa Yanti, Linda Yarni, "Kecerdasan Emosional/Emotional Intelligence (EQ)", *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya dan Sosial Humaniora*, vol2, no1 (Februari, 2024): 120, <https://pbsiupr.id/index.php/atmosfer/article/download/656/404/1761>

⁵¹ Lailatus Sa'adah, Ainiyaturruha Masruroh, Muhammad Soedarman, "Metode Pembelajaran Online Sebagai Variabel Moderasi Pada Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, vol7,no1(Maret2023):8193,<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/view/6045/2979>,

intelektual juga kemampuan untuk memperoleh berbagai informasi dan akan berkembang apabila lingkungan dan tempat mendukung.⁵²

Berdasarkan pengertian yang dikemukaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang digunakan untuk menggambarkan sifat, pikiran seperti kemampuan untuk berpikir, memecahkan masalah, memahamani ide-ide, merencanakan dan pembelajaran. Kecerdasan ini erat dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu.

b. Indikator Kecerdasan Intelektual

Menurut Robbins ada beberapa indikator kecerdasan intelektual diantaranya sebagai berikut:

1) Kecerdasan numerik

Kemampuan untuk melakukan perhitungan aritmatika dengan cepat dan akurat.

2) Pemahaman verbal

Kemampuan untuk memahami apa saja yang didengar dan dibaca dengan tepat.

3) Kemampuan persepsi

Kemampuan untuk mengenali kemiripan dan beda visual dengan cepat dan tepat.

⁵² Dedeck Pranto Pakpahan, *Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Dalam Moralitas Remaja* (Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2021), 12.

4) Penalaran induktif

Kemampuan megenali atau urutan logis dalam suatu masalah dan kemudian memecahkan masalah tersebut.

5) Penalaran deduktif

Kemampuan menggunakan logika dan menilai suatu masalah dari sesuai argumen.

6) Visualisasi spasial

Kemampuan membayangkan bagaimana suatu objek akan tampak seandainya posisinya dirubah.

7) Daya ingat

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Kemampuan untuk mengingat, menahan dan mengenang kembali pengalaman yang terjadi di masa lalu.⁵³

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual

Sutratinah Tirtonegoro mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor genetik

Faktor genetik merupakan potensi dasar perkembangan kecerdasan intelektual. Gen sering disebut sebagai faktor bawaan dari keturunan yaitu gen dengan berbeda-beda pada setiap individu.

⁵³ Aristiani A, Sadiah A, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Dari Perspektif Gender", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, vol3, no1, (Oktober, 2021):223, <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/download/50744/20744>

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan adalah segala sesuatu yang berasal dari sekeliling individu yang dapat memengaruhi perkembangan kecerdasan intelektual.⁵⁴

6. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kempuan yang dipengaruhi oleh budaya, perkembangan, pengalaman hidup kepercayaan dan nilai kehidupan. Kecerdasan spiritual mampu menghadirkan cinta, kepercayaan, dan harapan, melihat arti dari kehidupan dan memelihara hubungan dengan sesama. Masing-masing individu memiliki definisi yang berbeda mengenai spiritual hal ini dipengaruhi oleh budaya, perkembangan, pengalaman hidup dan ide-ide mereka sendiri tentang hidup. Spiritual menghubungkan antara intrapersonal (hubungan dengan diri sendiri), interpersonal (hubungan antara diri sendiri dan orang lain), dan transpersonal (hubungan antara diri sendiri dengan tuhan/kekuatan gaib).

Mempunyai kepercayaan atau keyakinan berarti mempercayai atau mempunyai komitmen terhadap sesuatu atau seseorang. Konsep kepercayaan mempunyai dua pengertian. Pertama, kepercayaan didefinisikan sebagai kultur atau budaya dan lembaga keagamaan seperti Islam, Kristen, Buddha dan lain sebagainya. Kedua, kepercayaan

⁵⁴ Fitri Wahyuni Sabulan, Satianah, Taufik Rahman, "Intelelegensi dalam Perspektif Psikologi Pendidikan", *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, vol3, no 2(2025):86-101, <https://journal.arikesi.or.id/index.php/Obsesrvasi/article/download/1061/1394>

didefiniskan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan ketuhanan, kekuatan tertinggi, orang yang mempunyai wewenang atau kekuasaan, sesuatu perasaan yang memberikan alasan tentang keyakinan⁵⁵

b. Indikator Kecerdasan Spiritual

Menurut Zohar dan Marshall ada beberapa indikator kecerdasan spiritual diantaranya sebagai berikut:

1) Mempunyai kesadaran diri (*Self-Awareness*)

Kemampuan untuk memahami dan mengenali diri sendiri secara mendalam, termasuk tujuan hidup, nilai-nilai pribadi. Kesadaran diri yang mendalam memungkinkan seseorang untuk menjalani kehidupan yang sesuai.

2) Pemikiran (*Reasoning*)

Kemampuan untuk berpikir secara kritis dan reflektif tentang masalah-masalah spiritual. Hal ini melibatkan kemampuan menggunakan logika dalam pengambilan keputusan.

3) Penguasaan diri (*Personal Mastery*)

Kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan emosi dan hawa nafsu untuk mencapai perkembangan spiritual. Penguasaan diri melibatkan pengembangan sikap yang beratnggung jawab, disiplin, dan kemauan untuk menghadapi tantangan dan kesulitan.

⁵⁵ Dedeck Pranto Pakpahan, 10-11.

4) Transedensi (*Transcendence*)

Kemampuan untuk melampaui keterbatasan serta mengalami koneksi yang lebih dalam dengan sesuatu yang sifatnya lebih besar daripada diri sendiri. Seperti pengalaman spiritual yang mendalam, perasaan yan peka terhadap sesuatu.⁵⁶

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan memahami nilai-nilai dan makana hidup serta menghubungkan perbuatan dengan perbuatan yang dapat menjadi landasan bagi berkembangnya kecerdasan intelaktual dan emosional seseorang. Hal ini dapat menentukan tingginya motivasi belajar dalam proses pembelajaran.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu yang berperan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual diantaranya kesadaran diri, nilai dan keyakinan moral, motivasi intrinsik, pengendalian diri.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar individu yang ikut serta mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan sosial dan budaya, dan pengalaman hidup.

⁵⁶ Sri Haryanto, Soffan Rizki, Mahdi Fadhilah, "Konsep SQ: Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian Marshall dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pembelajaran Pai, *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol6,no1(Januari-Juni,2023):200, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/4853/2382>



7. Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Istilah Akuntansi Syariah mengakibatkan banyak terjadinya diskusi yang memberikan banyak perkembangan pemikiran yang berkaitan dengan akuntansi syariah, konsep keuangan sayariah, serta dapat digunakan dalam penerapan perkembangan instrument keuangan syariah.⁵⁷

Akutansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta berbagai aktivitas yang terkait dengan keuangan seperti transaksi yang dibuat jurnal, buku besar, neraca, lajur dan dikelola dalam bentuk suatu laporan.⁵⁸ Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan akuntansi yaitu faktor struktur sosial, faktor ekonomi, faktor hukum dan faktor agama. Faktor struktur ekonomi akan mempengaruhi sumber daya apa saja yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan. Faktor hukum akan mempengaruhi bentuk pelaporan. Perkembangan politik berkaitan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh negara berkaitan dengan penetapan standar. Faktor agama merupakan salah satu faktor yang menentukan arah perkembangan akuntansi karena berdasarkan nilai-nilai dasar yang dianut oleh individu dan masyarakat. Di negara Indonesia, perkembangan akuntansi dari masa ke masa

⁵⁷ Nur Ika Mauliyah, Liona Efrina, Lalu Takdir Jumaidi, "Studi Netnografi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Komunitas *Online Group Facebook* "Belajar Akuntansi Syariah", *Wacana Equiliberium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Vol 12, no 02, (Desember 2024): 149, <https://journal.uim.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1943>

⁵⁸ Tutik Siswanti, Setiadi, Bintang B. Sibarani, *Pengantar Akuntansi* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022),1.

dipengaruhi oleh adanya perkembangan agama islam sebagai penerapan ajaran islam.⁵⁹

Dalam akuntansi syariah pencatatan transaksi dikaitkan dengan surah Al Baqarah 282 yang berbunyi sebagai berikut:⁶⁰

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَائِنْتُم بِدَيْنِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّى فَاَكْتُبُوهُ وَإِنْ كُتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَيُكْتُبْ وَلَيُمْلِلَ الدِّيْنُ عَلَيْهِ الْحُقُوقُ وَلَيُنَقِّيَ اللَّهُ رَبُّهُ
وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الدِّيْنُ عَلَيْهِ الْحُقُوقُ سَفِيهًّا أَوْ ضَعِيفًّا أَوْ لَا يَسْتَطِعُ أَنْ يُمْلَلَ هُوَ
فَلَيُمْلِلَ وَلَيُنَقِّيَ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
وَامْرَأَتَنِ مِنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضَلَّ إِحْدَاهُمَا فَنَذِرْ كَيْدَهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًّا أَوْ كَيْرًا إِلَى أَجْلِهِ ۝ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ
اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَادْلِيْنَ لَا تَرْتَبِعُوا لَا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدْبِرُوهُمَا بَيْنَكُمْ فَإِنَّ
عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْتُبُوهُمَا وَأَشْهِدُوْهُمَا إِذَا تَبَاعُعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هُوَ وَإِنْ تَعْلَمُوْ فَا
لَهُمْ فُسُوقٌ بِكُمْ وَأَئْفُوا اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ شَيْءًا عَلَيْهِمْ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhanmu, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu suka dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksisaksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah,

⁵⁹ Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Sleman: Deepublish, 2018), 5.

⁶⁰ Hani Werdi Apriyanti, 9.

lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".⁶¹

Oleh karena itu akuntansi syariah berbeda dengan akuntansi konvensional, keduanya berasal dari sistem dan nilai yang berbeda. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Harahap dalam *International Scientific Conference: View of Islam Cultur Approach for Accounting Research di Osaka*. Pada seminarnya beliau menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional diantara sebagai berikut:⁶²

Tabel 2.2

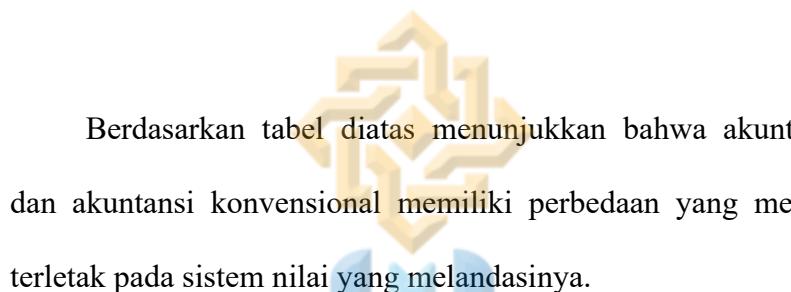
Perbedaan akuntansi syariah dan konvensional

Aspek Perbandingan	Akuntansi Syariah	Akuntansi Konvensional
Dasar Hukum	Hukum etika yang bersumber dari Alquran dan sunnah	Hukum bisnis modern
Tujuan	Kemaslahatan	Profit maksimal
Orientasi	Sosial dan ibadah	Individual
Tahapan operasional	Sesuai ketentuan syariah	Tidak dibatasi, kecuali pertimbangan optimis

Sumber: Harahap, 2004

⁶¹ Depag RI, *Alquran dan Terjemahan*, 48.

⁶² Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2023), 2.



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa akuntansi syariah dan akuntansi konvensional memiliki perbedaan yang mendasar yang terletak pada sistem nilai yang melandasinya.

b. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah menampilkan kenyataan sosial yang berdasarkan agama bukan sekedar mencari keuntungan semata. Dalam praktiknya akuntansi syariah menerapkan lingkungan bisnis yang menanamkan unsur agama seperti teologis, humanis, dan transendental.⁶³

1) Humanis

Artinya teori akuntansi syariah bersifat manusiawi. Allah SWT memberikan tiga potensi sebagai modal dasar manusia yaitu potensi ruhyah, fikriah, dan jasadiah. Seseorang yang tidak memiliki kedekatan dengan penciptanya atau imannya rendah akan mudah melakukan praktik akuntansi yang tidak sehat seperti praktik akuntansi yang tidak sesuai dengan syariah islam.

2) Emansipatoris

Teori akuntansi syariah dapat memberikan perubahan terhadap praktik akuntansi yang ada pada saat ini. Teori akuntansi syariah yakni dapat mengubah cara sudut pandang yang minim menuju sudut pandang yang luas.

⁶³ Nur Ika Mauliyah, "Studi Literatur: Analisis Teori Kontemporer Akuntansi Perbankan Syariah", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2,(Februari 2021): 335, <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/214>

3) Transdental

Teori akuntansi syariah dapat melampaui batas-batas disiplin ilmu, dengan menggunakan ilmu lain seperti sosiologi, psikologi dan membahas berbagai permasalahan material dan non material.⁶⁴

c. Asas-Asas Akuntansi Syariah

Transaksi syariah berasaskan pada prinsip:

1) Persaudaraan (ukhuwah). Transaksi syariah menjunjung tinggi nilai kebersamaan dalam memperoleh manfaat sehingga seseorang tidak boleh mendapat keuntungan diatas kerugian orang lain.

2) Keadilan yang berarti menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai porsinya. Implementasi keadilan dalam kegiatan usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang adanya unsur:

- a) Riba (bunga dalam segala bentuk dan jenisnya)
- b) Kezaliman (unsur yang merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan)
- c) Maysir adalah setiap transaksi yang bersifat spekulatif dan tidak berkaitan dengan produktivitas serta bersifat perjuadian.
- d) Gharar adalah setiap transaksi yang berpotensi yang berpotensi merugikan salah satu pihak karena mengandung unsur

⁶⁴ Hani Werdi Apriyanti, 12-13.

ketidakjelasan, manipulasi dan eksplorasi informasi serta tidak adanya kepastian pelaksanaan akad.

- e) Tidak adanya kepastian penjual untuk menyerahkan objek akad pada waktu terjadi akad, baik akad itu dudah ada maupun belum ada.
 - f) Menjual sesuatu yang belum berada dibawah penguasaan penjual
 - g) Tidak adanya kepastian kriteria kualitas dan kuantitas barang/jasa
 - h) Tidak adanya kepastian jumlah harga yang harus dibayar dan alat pembayaran
 - i) Tidak adanya ketegasan jenis dan objek akad
 - j) Kondisi objek akad tidak dapat dijamin kesesuaianya dengan yang ditentukan dalam transaksi
 - k) Adanya unsur eksplorasi salah satu pihak karena informasi yang kurang atau dimanipulasi
 - l) Haram adalah segala unsur yang dilarang secara tegas dalam Alquran dan As Sunnah
- 3) Kemaslahatan (mashlahah) merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawai, material dan spiritual, serta individual dan kolektif.
- 4) Keseimbangan (tawazun) yaitu keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan dan sektor rill, bisnis dan sosial dan kesimbangan aspek pemanfaatan dan pelestarian.

- 5) Universalisme (syumuliyah) yang artinya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta.

Perkembangan pesat terjadi di dalam kegiatan usaha dan lembaga keuangan (bank, asuransi, pasar, modal dan dana pensiun) yang berbasis syariah. Dalam tiga tahun terakhir lembaga keuangan telah meningkatkan volume dan nilai transaksi berbasis syariah yang tentunya meningkatkan kebutuhan terhadap akuntansi syariah. Perkembangan pemikiran mengenai akuntansi syariah juga semakin berkembang, hal ini ditandai dengan makin diterimanya prinsip-prinsip transaksi syariah di dunia internasional.⁶⁵

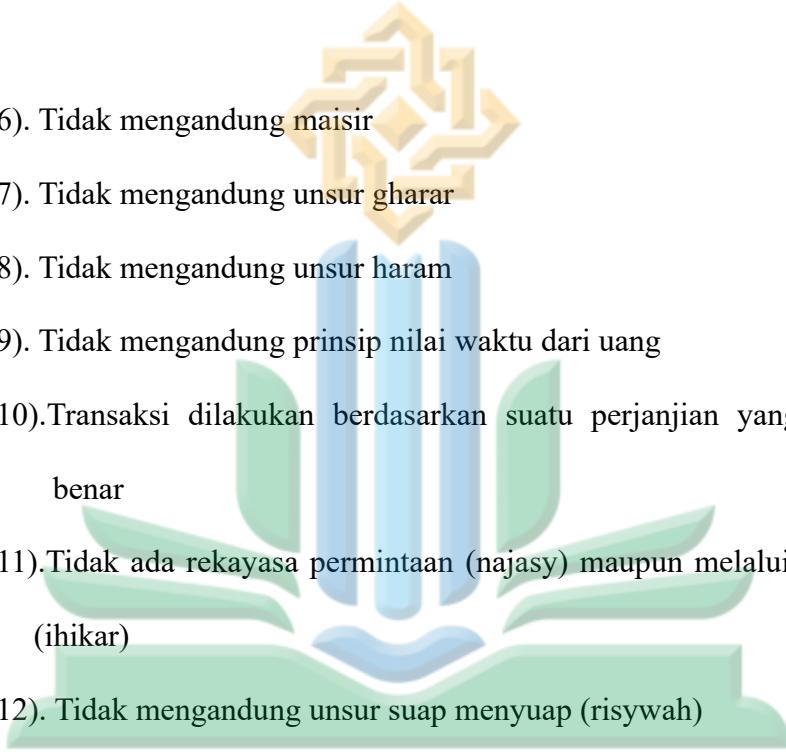
KARAKTERISTIK TRANSAKSI SYARIAH

Agar transaksi sesuai dengan transaksi syariah, transaksi harus memenuhi karakteristik yang diatur oleh syariah Islamiyah. Implementasi transaksi yang sesuai dengan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan sebagai berikut:⁶⁶

- 1). Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling rida
- 2). Prinsip kebebasan bertansaksi objeknya halal dan baik
- 3). Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai bukan sebagai komoditas
- 4). Tidak mengandung unsur riba
- 5). Tidak mengandung unsur kezaliman

⁶⁵ Sri Nurhayati, Wasilah, 3.

⁶⁶ Aji Prasetyo, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Banten: Universitas Terbuka, 2024), 1.43.

- 
- 6). Tidak mengandung maisir
 7). Tidak mengandung unsur gharar
 8). Tidak mengandung unsur haram
 9). Tidak mengandung prinsip nilai waktu dari uang
 10). Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar
 11). Tidak ada rekayasa permintaan (najasy) maupun melalui penawaran (ihikar)
 12). Tidak mengandung unsur suap menuap (risywah)

e. Unsur-unsur laporan keuangan syariah

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) memiliki fungsi yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, maka laporan keuangan LKS memiliki unsur yang berbeda dengan unsur laporan keuangan pada Lembaga keuangan konvensional.

- 1) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial atas laporan posisi keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas.
- 2) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial seperti laporan penggunaan zakat, penggunaan dana kebijakan
- 3) Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.⁶⁷

⁶⁷ Ihsan Rambe, Kusmilawaty, *Akuntansi Syariah Teori Dasar dan Implementasinya* (Medan: UMSU Press, 2022): 76-77.

Industri Jasa Keuangan Syariah yang kian meningkat, menyebabkan kebutuhan akan asuransi terhadap industri tersebut juga meningkat. Hal ini diperlukan untuk memberikan kenyamanan bagi nasabah terkait pemenuhan prinsip dan aturan syariah.⁶⁸

8. Pemahaman Akuntansi Syariah

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman meliputi kemampuan seseorang untuk mengerti dan memaknai arti pentingnya materi yang dipelajari. Pemahaman menjadi bagian yang penting dalam proses belajar karena menunjukkan sejauh mana seseorang mampu menjelaskan pengetahuan yang didapat. Menurut Benjamin S.Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah informasi itu diketahui dan diingat.⁶⁹ Oleh karena itu, seseorang dikatakan memahami apabila mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Hasil belajar pada pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan yang bersifat hafalan. Karena pada tingkat pemahaman perlu kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari sebuah konsep. Oleh karena itu diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada di

⁶⁸ Luluk Musfiroh, Dwi Suhartini, Lina Dwi Mayasari, "Kompetensi Auditor Syariah Model KSOC Ditinjau Dari Perspektif Islam, *BAJ (Behavioral Accounting Journal)* vol 4, no 1 (Juni 2021): 260, <https://baj.upnjatim.ac.id/index.php/baj/article/download/230/19>

⁶⁹ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 4.

dalam pembelajaran tersebut.⁷⁰ Dalam tingkatan pemahaman terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1) Tidak paham

Ketidakmampuan seseorang dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

2) Paham

Kemampuan seseorang untuk menjelaskan materi dengan benar namun belum mampu menerapkannya dalam situasi nyata.

3) Sangat paham

Kemampuan seseorang untuk menjelaskan, menginterpretasikan, dan menerapkan materi secara tepat dan benar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

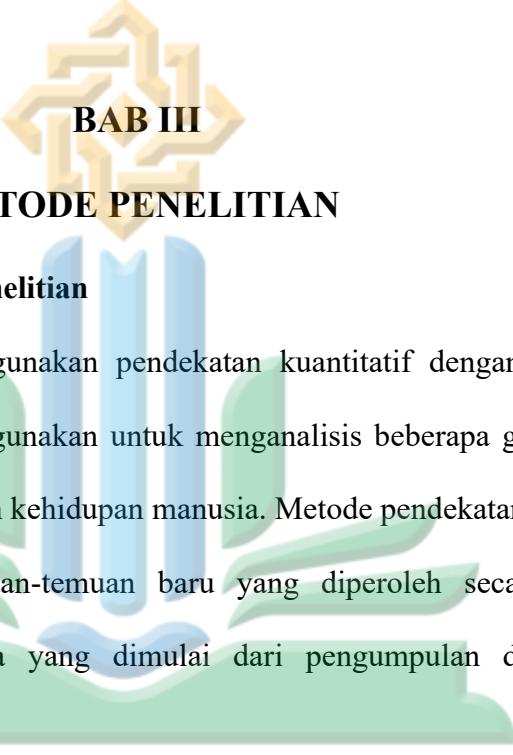
b. Indikator Pemahaman Akuntansi Syariah

Menurut Bloom ada beberapa indikator yang sering digunakan sebagai pengukuran pemahaman mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mampu menjelaskan konsep akuntansi syariah menggunakan bahasa sendiri
- 2) Mampu menginterpretasikan prinsip-prinsip akuntansi syariah
- 3) Mampu membedakan akuntansi syariah dan akuntansi konvensional
- 4) Mampu memberikan contoh konsep akuntansi secara tepat ⁷¹

⁷⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 51

⁷¹ Andi Manggalatung Huseng, Shoif Auliyauddin, Nursalam, “Taxanomi Pendidikan Dimensi Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan”, *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* vol2,no9,(April2025):107116,<https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/1310/1427>



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis beberapa gejala-gejala yang sering terjadi di dalam kehidupan manusia. Metode pendekatan kuantitatif dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang diperoleh secara statistik pengukuran berupa angka yang dimulai dari pengumpulan data hingga penafsiran hasil.⁷²

Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis beberapa variabel bebas seperti perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah dan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel-variabel tersebut memengaruhi pemahaman akuntansi syariah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu, objek atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian. Populasi ini merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan. Definisi ini menekankan pentingnya memperhatikan tiga komponen utama dalam penelitian yaitu

⁷² I Made Laut Mertha Jaya, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 12.

subjek, objek, dan lokasi penelitian. Subjek penelitian adalah individu, benda yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data.⁷³

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang masih aktif angkatan 2021, 2022, 2023. Berikut tabel data jumlah mahasiswa akuntansi syariah yang masih aktif angkatan 2021, 2022, 2023 sebagai berikut:

**Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian**

Angkatan	Jumlah mahasiswa aktif
Mahasiswa akuntansi syariah tahun 2021	60
Mahasiswa akuntansi syariah tahun 2022	179
Mahasiswa akuntansi syariah tahun 2023	171
Total keseluruhan	410

Sumber: Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2025

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya angkatan 2021, 2022, 2023 berjumlah 410 orang. Sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 410 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan terbukti valid.⁷⁴ Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan rumus slovin guna sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁷³ Putu Gede Subhaktiyasa,

⁷⁴ Wiwin Yuliani, Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), 55.

mahasiswa yang masih aktif akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Alasan peneliti memilih angkatan tahun 2021, 2022, dan 2023 dikarenakan mereka sudah mulai memasuki pemikiran yang matang untuk langkah kedepannya. Pemilihan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa jurusan akuntansi syariah yang terdaftar dan aktif
- b. Mahasiswa jurusan akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2021, 2022, dan 2023
- c. Telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan maksimal toleransi dalam sampel (10%)

Diketahui = N = 410

e = 10%

Ditanya = n?

Dijawab = $n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$

$$n = \frac{410}{1 + 410(0,10)^2}$$

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{410}{1 + 410(0,01)} \\
 n &= \frac{410}{1 + 4,1} \\
 n &= \frac{410}{5,1} \\
 n &= 80,39 \text{ dibulatkan menjadi } 81 \text{ responden.}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 responden dari populasi mahasiswa akuntansi syariah yang masih aktif angkatan tahun 2021, 2022, 2023 FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

C. Teknik dan Instrumen Data

Bagian ini menjelaskan prosedur apa saja yang digunakan untuk pengumpulan data termasuk instrumen dan alat yang digunakan dalam penelitian serta metode pengumpulan data seperti survey, wawancara dan kuesioner. Hal yang perlu digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung skor atau kode pada setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian beserta hasil uji validitas dan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti.⁷⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber dan objek penelitian melalui kuesioner. Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini penulis membagikan kuesioner melalui sosial media berupa *google form*, email ataupun pesan pribadi. Untuk memastikan

⁷⁵ Tim Penyusun, 84.

hasil uji validitas dan uji reabilitas data, penulis memilih menggunakan kuesioner berupa *google form* sebagai alat pengumpulan data. Sumber data yang digunakan berasal dari mahasiswa program akuntansi syariah yang ada di FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1. Uji Dekriptif

a. Karakteristik Responden

Mengategorikan hasil kuesioner menurut kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Kelompok responden penelitian berdasarkan karakteristik responden dari mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang masih aktif angkatan tahun 2021, 2022, 2023.

b. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik hasil dari masing-masing jawaban dari responden. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan cara penyebaran kuesioner pernyataan secara online menggunakan *google form* kepada mahasiswa akuntansi syariah. Responden akan diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan dengan menggunakan *skala likert* yaitu skala yang memiliki 5 tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:



**Tabel 3.2
Skor jawaban responden**

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data olahan, 2025

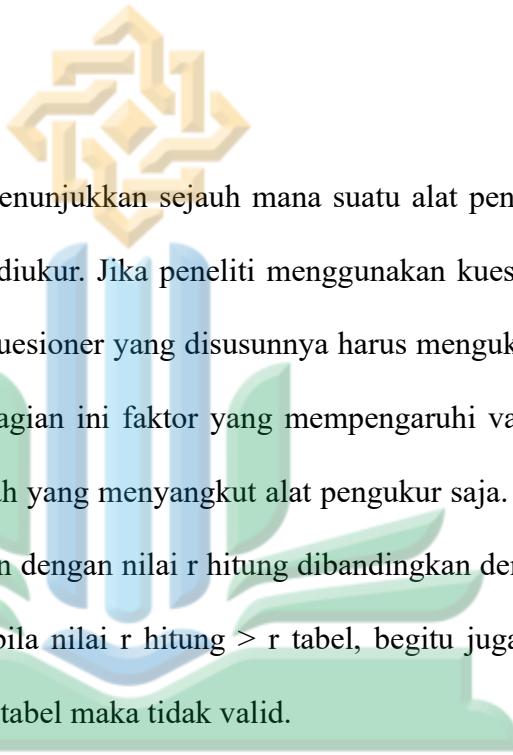
Jika diperoleh hasil jawaban responden yang menjawab pernyataan dengan SS atau dengan skor 5 maka responden berpendapat bahwa pernyataan tersebut benar dan berpengaruh, tetapi jika responden yang menjawab pernyataan dengan STS atau dengan skor 1 maka responden berpendapat bahwa pernyataan tersebut salah dan tidak berpengaruh.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian mengambil kesimpulan dari pengujian tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi yaitu *SPSS (Statistical Package for the Sosial Sience)*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda.

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS ver. 25*. Oleh karena itu, dilakukan uji validasi terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidannya. Adapun pengujian-pengujian uji kualitas data sebagai berikut:



a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang diukur. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukur. Pada bagian ini faktor yang mempengaruhi validitas yang akan dibahas hanyalah yang menyangkut alat pengukur saja. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel. Dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, begitu juga sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji alat ukur yang digunakan dalam proses penelitian seperti kuesioner dan apakah alat ukur tersebut akan tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti *skala likert 1-5*) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.⁷⁶

Dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* $>$ dari nilai batas. Nilai batas dalam pengujian ini menggunakan 0,60.

⁷⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017),79.



2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk menguji uji asumsi klasik menggunakan aplikasi *SPSS* ver. 25. Adapun pengujian-pengujian dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan bebas berdistribusi mendekati distribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁷⁷ Dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikasinya $> 0,05$, begitu juga sebaliknya jika nilai tingkat signifikasinya $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal

b. Uji Multikolineritas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independent dari model regresi linear berganda memiliki korelasi yang kuat antara satu sama lain. Jika terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen maka akan terganggu. Uji multikolineritas dapat diukur dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance Value*.⁷⁸ Jika nilai VIF dibawah atau < 10 dan *Tolerance Value* diatas $> 0,01$ maka tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residul pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model

⁷⁷ Rochmat Aldy Purnomo, 83. VI

⁷⁸ Albert Kurniawan Purnowo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), 57.

regresi adalah dimana terdapat kesamaan antara varian dari residul pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Scatter Plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residulnya).⁷⁹Jika titik-titik menyebar ke atas atau dibawah dan titik membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi heroskedastisitas. Begitupun sebaliknya jika titik-titik tidak menyebar ke atas atau kebawah dan titik tidak tidak membentuk suatu pola maka terjadi heroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalahn analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS ver. 25. Adapun nalysis linear berganda digunakan untuk menentukan signifikan pengaruh perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman mahasiswa. Adapun model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pemahaman Mahasiswa tentang Akuntansi Syariah

α = Konstanta (nilai Y apabila nilai $X = 0$)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi dari X

X_1 = Perilaku Belajar

⁷⁹ Albert Kurniawan Purnowo, 59-60.

X2 = Minat Belajar



X3 = Kecerdasan Emosional

X4 = Kecerdasan Intelektual

X5 = Kecerdasan Spiritual

e = Error/Residul

Dalam analisis data dan pengolahan data, dilakukan beberapa pengujian diantara aji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang harus diuji

lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis ini untuk menerima atau menolak hipotesis yang diusulkan.⁸⁰ Dalam penelitian ini uji hipotesis

yang digunakan yaitu uji t dan uji f.

a. Uji t (parsial)

Uji t pada dasarnya untuk menguji hipotesis guna mengetahui apakah terdapat pengaruh pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini digunakan untuk hipotesis pertama dan nilai signifikan $< 0,05$ digunakan untuk membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Apabila nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

Apabila nilai t hitung $<$ t tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima

⁸⁰ Albert Kurniawan Purnowo, 4-5.

b. Uji f (simultan)

Uji f disebut juga dengan uji bersama-sama untuk menentukan apakah tiga atau lebih yang terdiri dari variabel independent memiliki pengaruh terhadap pegaruh terhadap variabel dependent secara bersama-sama. Dalam pengujian ini digunakan untuk hipotesis pertama dan nilai signifikan $< 0,05$ digunakan untuk membandingkan nilai f hitung dan f tabel. Adapun kriteria pengujian Adalah sebagai berikut:

Apabila nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Apabila nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

5. Koefisien Determinasi (R₂)

Koefisien Determinasi R₂ adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸¹

Nilai R₂ memiliki kisaran nilai mulai dari 0 hingga 1 atau $0 < R^2 < 1$ yang menjelaskan apabila nilai variabel dependen membesar, maka yang dijelaskan dari penlruh variabel independen juga kaln semakin meningkat. Sehingga dalam menetapkln nilai koefisiensi determinasi , maka peneliti perlu menghitung nilai R₂ dibawah ini:

Keterangan:

R₂ = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

⁸¹ Surajiyo, Nasruddin, Herman Paleni, *PENELITIAN SUMBER DAYA MANUSIA, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Sleman: DEEPUBLISH, 2020), 77.



PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, proses alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember. Proses transformarmasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember – Institut Agama Islam Negeri Jember dan ke UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melalui proses panjang sebagaimana yang dirumuskan oleh tim Taskforce yang telah dibentuk oleh ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember. Kemudian Institut Agama Islam Negeri Jember resmi berganti status dan nama menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. Universitas Islam Negeri Jember diberi nama Kiai Haji Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais ‘Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan perintis pendirian UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 tahun

2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Adapun program studi yang ada di FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai berikut:

- a. Perbankan Syariah
- b. Ekonomi Syariah
- c. Akuntansi Syariah
- d. Manajemen Zakat dan Wakaf

FEBI merupakan salah satu fakultas yang baru berdiri di lingkungan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang terdiri dari empat fakultas yang telah dijelaskan diatas. Sebelum beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri saat itu belum didirikan FEBI, namun telah ada dua prodi perbankan syariah dan ekonomi syariah yang ada di fakultas syariah. Dan setelah FEBI didirikan maka kedua prodi tersebut memiliki fakultas tersendiri dan ditambah dua prodi lain yakni akuntansi syariah dan manajemen zakat dan wakaf. Pada tahun 2012 berdirilah prodi perbankan syariah dimana pada saat itu perkembangannya sangat pesat meskipun perbankan syariah merupakan prodi yang masih terbilang baru pada saat itu. Pada tahun 2013 berdirilah prodi baru yakni ekonomi syariah. Pada saat itu prodi ini juga menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Pada tahun 2015 berdirilah prodi baru yakni akuntansi syariah dan dilanjutkan dengan berdirinya prodi manajemen zakat dan wakaf. Pada tahun 2016 berdirilah fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan

berpindahlah ke empat prodi tersebut kedalam fakultas baru yaitu fakultas FEBI.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Perguruan paling unggul dengan kedalaman ilmu berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

b. Misi

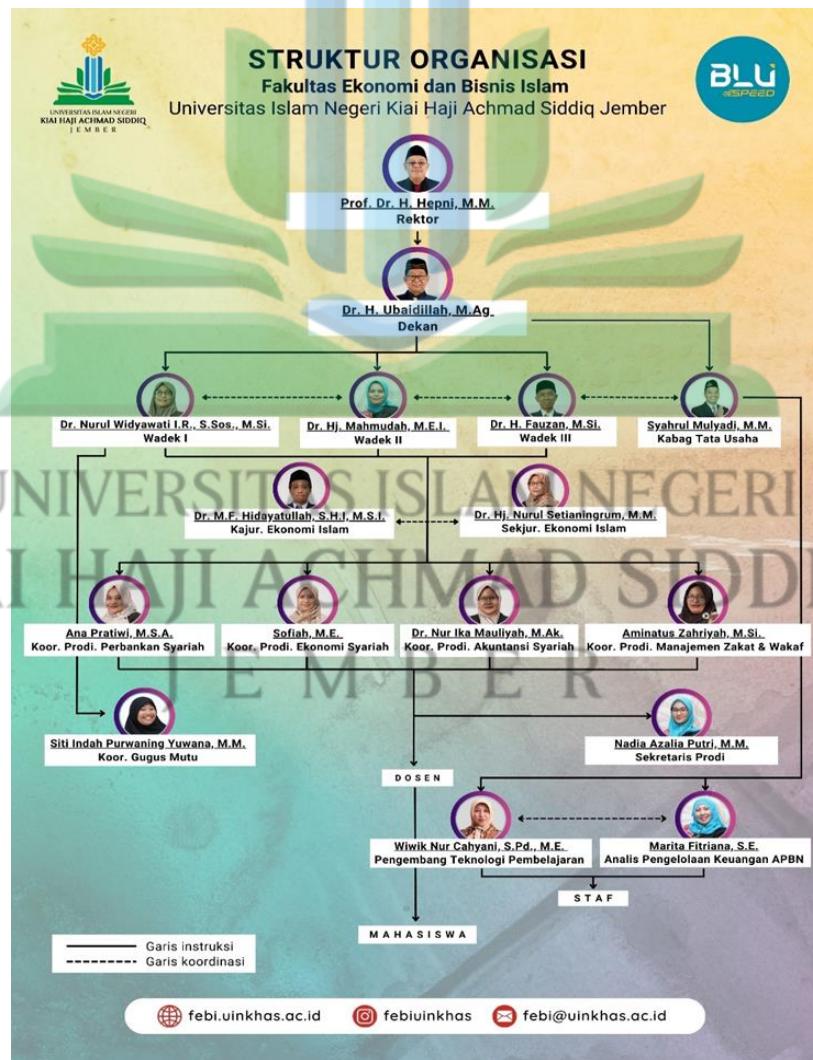
1) Memperkuat basis keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan Pelajaran secara profesional dan religious dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

- 2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjemmin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis islam yang tepat guna.
- 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
- 5) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.

- 6) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi islam.⁸²

**Gambar 4.1
Struktur Organisasi**



B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tentang faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa akuntansi

⁸² <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>

syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden.

1. Penyebaran kuesioner

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Kuesioner yang disebar	81	100%
2.	Kuesioner yang dipakai	81	100%
3.	Kuesioner yang kembali	81	100%
4.	Kuesioner tidak kembali	0	0
5.	Kuesioner tidak dipakai	0	0

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data yang disebar terpakai dan tidak hilang. Responden juga sangat kooperatif artinya kuesioner yang disebar lengkap. Sehingga tingkat respon penelitian 100% ideal dalam pengumpulan data kuantitatif.

2. Distribusi penyebaran kuesioner

Tabel 4.2
Distribusi Penyebaran Kuesioner

No	Responden	Jumlah	Persentase
1.	FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	81	100%

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden 100% berasal dari FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, tidak ada responden yang berasal dari luar lembaga lain. Dengan demikian distribusi responden dalam penelitian ini jelas ditentukan dan seluruh responden memenuhi kriteria penelitian, sehingga hasil analisis data selanjutnya menjadi valid dan representatif untuk populasi tersebut.

3. Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Gambar 4.2
Karakteristik responden berdasarkan angkatan

	Angkatan			Cumulative
	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2021	17	21.0	21.0
	2022	9	11.1	32.1
	2023	55	67.9	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berasal dari angkatan 2023 sebesar 67,9% dari total responden, sementara itu responden dari angkatan 202 dan 2022 mencapai 32,1% memiliki proporsi yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini lebih banyak mencerminkan karakteristik mahasiswa angkatan 2023.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan perbandingan hasil dari keseluruhan rasio yang diteliti kemudian dapat diambil kesimpulan dari analisis data tersebut. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, oleh sebab itu data-data tersebut wajib dikelola terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis selanjutnya, sehingga dapat menjadi landasan dasar dalam pengambilan keputusan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel

penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum dan minimum. Analisis deskriptif responden yaitu mendeskripsikan responden ke dalam beberapa karakteristik. Karakteristik responden biasanya terdapat beberapa karakter seperti usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, jabatan dan lain sebagainya. Adapun dalam penelitian ini menggunakan karakteristik berupa angkatan.

Gambar 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

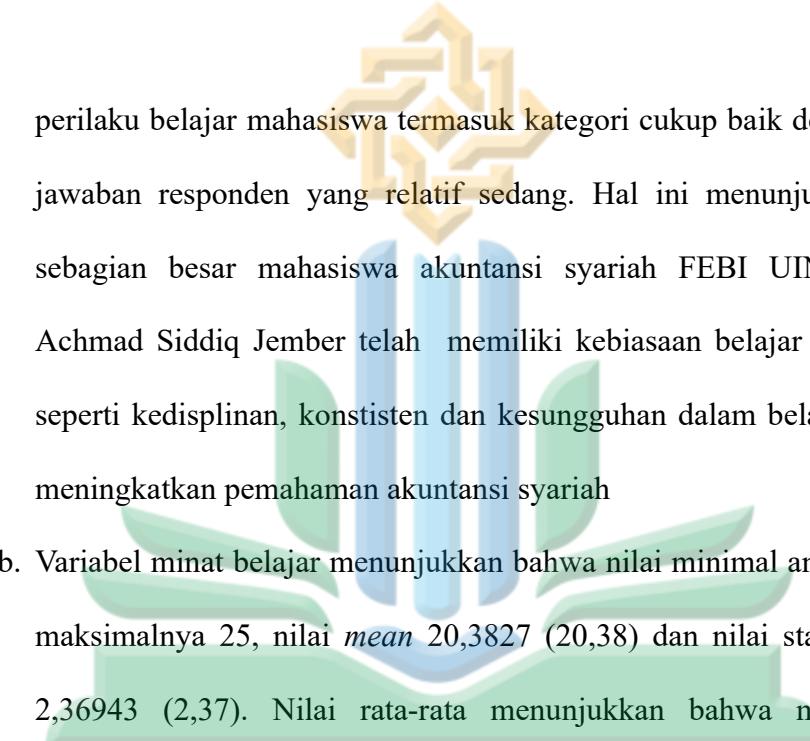
	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku belajar	81	13.00	25.00	18.7778	2.68794
Minat belajar	81	15.00	25.00	20.3827	2.36943
Kecerdasan emosional	81	15.00	25.00	18.5309	2.38268
Kecerdasa Intelektual	81	14.00	25.00	20.2593	2.72845
Kecerdasan spiritual	81	14.00	25.00	19.6914	2.53792
Pemahaman akuntansi syariah	81	14.00	25.00	18.4198	2.42829
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS versi 25, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas. Jumlah observasi penelitian sebanyak 81 dari 3 angkatan tahun 2021, 2022, 2023.

Dari hasil uji statistik deskriptif pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai data olahan sebagai berikut:

- a. Variabel perilaku belajar menunjukkan bahwa nilai minimal angka 13, nilai maksimalnya 25, nilai *mean* 18,7778 (18,78) dan nilai standar deviasi 2,68794 (2,69). Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa

- 
- perilaku belajar mahasiswa termasuk kategori cukup baik dengan variasi jawaban responden yang relatif sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah memiliki kebiasaan belajar yang positif, seperti kedisiplinan, konstisten dan kesungguhan dalam belajar sehingga meningkatkan pemahaman akuntansi syariah
- b. Variabel minat belajar menunjukkan bahwa nilai minimal angka 15, nilai maksimalnya 25, nilai *mean* 20,3827 (20,38) dan nilai standar deviasi 2,36943 (2,37). Nilai rata-rata menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki ketertarikan dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman akuntansi syariah.
- c. Variabel kecerdasan emosional menunjukkan bahwa nilai minimal angka 15, nilai maksimalnya 25, nilai *mean* 18,5309 (18,53) dan nilai standar deviasi 2,38268 (2,38). Nilai rata-rata menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa tergolong cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mampu mengenali, mengelola emosi, menjalin hubungan sosial dan mengendalikan emosi dapat membantu mahasiswa dalam memhamai materi akuntansi syariah secara optimal sehingga meningkatkan pemahaman akuntansi syariah.

- d. Variabel kecerdasan intelektual menunjukkan bahwa nilai minimal angka 14, nilai maksimalnya 25, nilai *mean* 20,2593 (20,26) dan nilai standar deviasi 2,72845 (2,73). Nilai rata-rata menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki kemampuan berpikir logis yang baik dapat mempermudah pemahaman konsep-konsep akuntansi syariah sehingga meningkatkan pemahaman akuntansi syariah.
- e. Variabel kecerdasan spiritual menunjukkan bahwa nilai minimal angka 14, nilai maksimalnya 25, nilai *mean* 19,6914 (19,69) dan nilai standar deviasi 2,53729 (2,54). Nilai rata-rata menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki nilai moral, etika yang tinggi dapat mendukung pemahaman akuntansi syariah yang sesuai dengan nilai-nilai islam sehingga meningkatkan pemahaman akuntansi syariah.
- f. Variabel pemahaman akuntansi syariah menunjukkan bahwa nilai minimal angka 14, nilai maksimalnya 25, nilai *mean* 18,4198 (18,42) dan nilai standar deviasi 2,42829 (2,43). Nilai rata-rata menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa tergolong cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual yang dimiliki

mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember semakin baik dalam meningkat pemahaman akuntansi syariah.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan valid. Pengujian uji validitas dengan melihat nilai *Pearson Correlation* antara skor item dengan total skor variabel. Uji validitas memiliki kriteria dalam pengujinya diantara:

- 1) $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$
- 2) Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar

No	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil
1.	X1.1	0,599	0,2185	Valid
2.	X1.2	0,679	0,2185	Valid
3.	X1.3	0,766	0,2185	Valid
4.	X1.4	0,676	0,2185	Valid
5.	X1.5	0,611	0,2185	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai seluruh pernyataan yang diajukan memiliki nilai *Pearson Correllation* positif terhadap skor variabel. Nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berdasarkan uji signifikan $\alpha = 0,05$ dan nilai $r_{\text{tabel}} 0,2185$. Artinya seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.



Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
1.	X2.1	0,607	0,2185	Valid
2.	X2.2	0,781	0,2185	Valid
3.	X2.3	0,563	0,2185	Valid
4.	X2.4	0,664	0,2185	Valid
5.	X2.5	0,665	0,2185	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai seluruh pernyataan yang diajukan memiliki nilai *Pearson Corellation* positif terhadap skor variabel. Nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan $\alpha = 0,05$ dan nilai r tabel 0,2185. Artinya seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ASY' SYIDQIE

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
1.	X3.1	0,700	0,2185	Valid
2.	X3.2	0,662	0,2185	Valid
3.	X3.3	0,507	0,2185	Valid
4.	X3.4	0,574	0,2185	Valid
5.	X3.5	0,616	0,2185	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai seluruh pernyataan yang diajukan memiliki nilai *Pearson Corellation* positif terhadap skor variabel. Nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan $\alpha = 0,05$ dan nilai r tabel 0,2185. Artinya seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
1.	X4.1	0,760	0,2185	Valid
2.	X4.2	0,747	0,2185	Valid
3.	X4.3	0,735	0,2185	Valid
4.	X4.4	0,831	0,2185	Valid
5.	X4.5	0,631	0,2185	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai seluruh pernyataan yang diajukan memiliki nilai *Pearson Correlation* positif terhadap skor variabel. Nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan $\alpha = 0,05$ dan nilai r tabel 0,2185. Artinya seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
1.	X5.1	0,543	0,2185	Valid
2.	X5.2	0,671	0,2185	Valid
3.	X5.3	0,681	0,2185	Valid
4.	X5.4	0,814	0,2185	Valid
5.	X5.5	0,809	0,2185	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai seluruh pernyataan yang diajukan memiliki nilai *Pearson Correlation* positif terhadap skor variabel. Nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan $\alpha = 0,05$ dan nilai r tabel 0,2185. Artinya seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi Syariah

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
1.	Y1.1	0,678	0,2185	Valid
2.	Y1.2	0,668	0,2185	Valid
3.	Y1.3	0,522	0,2185	Valid
4.	Y1.4	0,581	0,2185	Valid
5.	Y1.5	0,631	0,2185	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai seluruh pernyataan yang diajukan memiliki nilai *Pearson Correlation* positif terhadap skor variabel. Nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan $\alpha = 0,05$ dan nilai r tabel 0,2185. Artinya seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dapat dipercaya dalam mengukur variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, dengan kriteria instrumen yang dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,060$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Standar Reabilitas 0,60	Cronbach Alpha	Hasil
1.	X1	0,60	0,697	Reliabel
2.	X2	0,60	0,641	Reliabel
3.	X3	0,60	0,546	Reliabel
4.	X4	0,60	0,795	Reliabel
5.	X5	0,60	0,728	Reliabel
6.	Y	0,60	0,555	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap variabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel penelitian dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach Alpha masing-masing telah memenuhi kriteria reabilitas. Dengan demikian instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dipercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah penyebaran data penelitian masing-masing variabel berdistribusi normal atau sebaliknya. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- 2) Jika nilai t hitung $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Standar Normalitas	Asymp. Sig	Keterangan
0,05	0,200	Normal

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar $0,200 > 0,05$. Kondisi ini mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa yang digunakan bersifat normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonierotas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi bebas antara variabel dalam model regresi. Adapun kriteria dalam pengujian adalah nilai Tolerance > 10 dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Tolerance	VIF
Perilaku belajar	0,562	1,780
Minat belajar	0,394	2,535
Kecerdasan emosional	0,554	1,805
Kecerdasan intelektual	0,444	2,254
Kecerdasab Spiritual	0,542	1,844

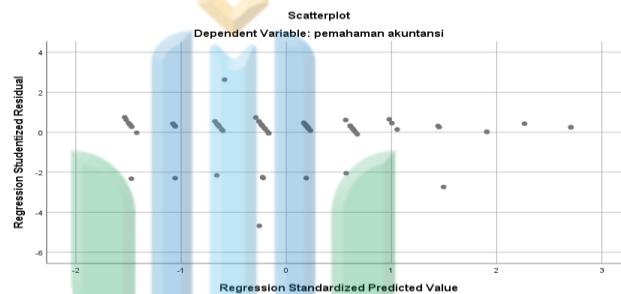
Sumber: Hasil pengolahan data SPPS ver 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel memiliki nilai tolerance > 10 dan nilai VIF < 10 . Artinya tidak terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah telah terjadi ketidaksamaan variabel dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatterplot* dengan melihat hubungan antara nilai residul tersatardarisasi (ZRESID) dan nilai prediksi terstandarisasi (ZPRED).

**Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas maka dapat dilihat pola penyebaran data yang ada. Pola penyebaran data berupa titik-titik menyebar ke atas dan ke bawah. Tidak membentuk pola tertentu

seperti pola melebar, bergelombang, maupun garis lurus. Sehingga dari pola penyebaran ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

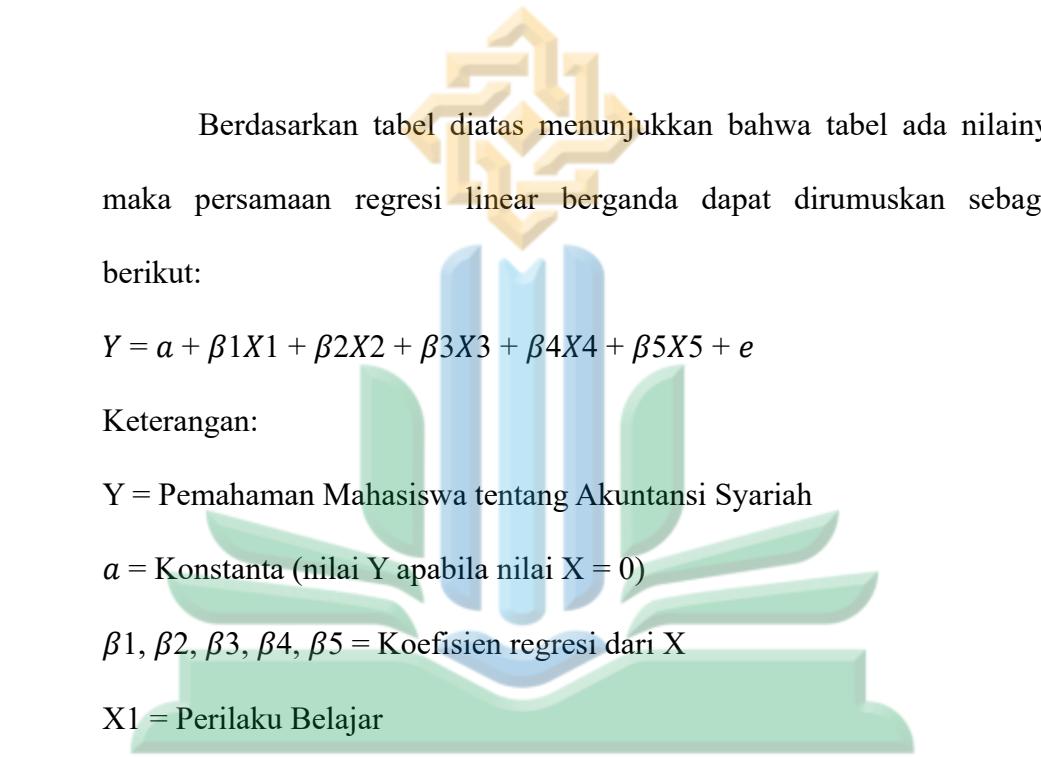
4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel baik secara parsial dan simultan.

**Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	Unstandardized Coefficients	Unstandardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
	0,216	0,427	
Perilaku Belajar	0,002	0,022	0,002
Minat Belajar	0,015	0,030	0,015
Kecerdasan Emosional	1,004	0,025	0,985
Kecerdasan Intelektual	0,035	0,024	0,039
Kecerdasan Spiritual	0,017	0,024	0,017

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25



X_2 = Minat Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

X3 = Kecerdasan Emosional

X4 = Kecerdasan Intelektual

X5 = Kecerdasan Spiritual

e = Error/Residul

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta nilai a diatas sebesar atau keadaan nilai saat variabel Y , variabel lain yaitu X_1 (perilaku belajar), X_2 (minat belajar), X_3 (kecerdasan emosional), X_4 (kecerdasan intelektual), X_5 (kecerdasan spiritual). Jika variabel dependen tersebut tidak ada maka variabel Y (pemahaman akuntansi syariah) tidak mengalami perubahan.
- Nilai β_1 adalah 0,002 menunjukkan hubungan positif terhadap pemahaman akuntansi syariah. Nilai ini merupakan nilai dari koefisien regresi X_1 (perilaku belajar). Artinya setiap peningkatan satu satuan

pada perilaku belajar akan mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku belajar memiliki hubungan yang searah dengan pemahaman akuntansi syariah. Artinya apabila perilaku belajar mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember semakin baik maka semakin baik pula tingkat pemahaman akuntansi syariah yang dimiliki meskipun peningkatannya relatif kecil.

- c. Nilai β_2 adalah 0,015 menunjukkan hubungan positif terhadap pemahaman akuntansi syariah. Nilai ini merupakan nilai dari koefisien regresi X2 (minat belajar). Artinya setiap peningkatan satu satuan pada minat belajar akan mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah sebesar 0,015 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila minat belajar mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember semakin tinggi maka semakin baik pula tingkat pemahaman akuntansi syariah yang dimiliki.
- d. Nilai β_3 adalah 1,004 menunjukkan hubungan positif terhadap pemahaman akuntansi syariah. Nilai ini merupakan nilai dari koefisiensi regresi X3 (kecerdasan emosional). Artinya setiap peningkatan satu satuan pada kecerdasan emosional akan meningkatkan pemahaman akuntansi syariah sebesar 1,004 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan

bahwa kecerdasan emosional variabel yang paling dominan dan memiliki pengaruh paling kuat. Artinya, apabila semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember maka semakin tinggi pula pemahaman akuntansi syariah yang dimiliki.

- e. Nilai β_4 adalah 0,035 menunjukkan hubungan positif terhadap pemahaman akuntansi syariah. Nilai ini merupakan nilai dari koefisien regresi X4 (kecerdasan intelektual). Artinya setiap peningkatan satu satuan pada kecerdasan intelektual mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah sebesar 0,035 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi kecerdasan intelektual yang dimiliki mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember maka semakin baik pula tingkat pemahaman akuntansi syariah yang dimiliki.
- f. Nilai β_5 adalah 0,017 menunjukkan hubungan positif terhadap pemahaman akuntansi syariah. Nilai ini merupakan nilai dari koefisien regresi X5 (kecerdasan spiritual). Artinya setiap peningkatan satu satuan pada kecerdasan spiritual mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah sebesar 0,017 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember maka semakin meningkat pemahaman akuntansi syariah yang dimiliki.



5. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Apabila nilai t- hitung $>$ t- tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

Apabila nilai t- hitung $<$ t- tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima

Kesimpulan pada uji t dapat pula berbentuk sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t- hitung $>$ t- tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t- hitung $<$ t-tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 4.13
Hasil uji t

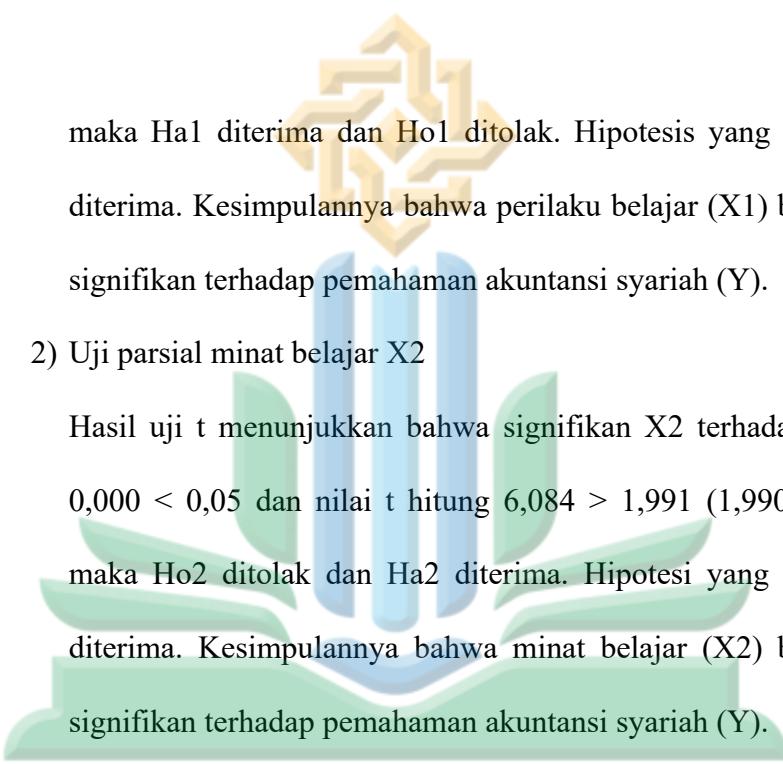
Model	T	Sig
Perilaku belajar	5,170	0,000
Minat belajar	6,084	0,000
Kecerdasan emosional	55,054	0,000
Kecerdasan Intelektual	6,048	0,000
Kecerdasan spiritual	5,926	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan tabel diatas untuk menguji secara parsial pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya. Hasil uji t dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagai berikut:

- 1) Uji parsial perilaku belajar X1

Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,935 > 1,991$ ($1,99085$) t tabel



maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Hipotesis yang menyatakan diterima. Kesimpulannya bahwa perilaku belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah (Y).

2) Uji parsial minat belajar X2

Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X2 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,084 > 1,991$ ($1,99085$) t tabel, maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Hipotesi yang menyatakan diterima. Kesimpulannya bahwa minat belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah (Y).

3) Uji parsial kecedasan emosional X3

Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X3 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $55,054 < 1,991$ ($1,99085$) t tabel, maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Hipotesis yang menyatakan diterima. Kesimpulannya bahwa kecerdasan emosional (X3) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah (Y).

4) Uji parsial kecerdasan intelektual X4

Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X4 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,048 > 1,991$ ($1,99085$) t tabel, maka Ho4 ditolak dan Ha4 diterima. Hipotesis yang menyatakan diterima. Kesimpulannya bahwa kecerdasan intelektual (X4) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah (Y).

5) Uji parsial kecerdasan spiritual X5

Hasil uji menunjukkan bahwa signifikan X5 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,926 > 1,991$ (1.99085) t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis yang menyatakan diterima. Kesimpulannya bahwa kecerdasan spiritual (X5) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah (Y)

b. Uji f (simultan)

Apabila nilai sig $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Apabila nilai sig $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Kesimpulan pada Uji F dapat pula berbentuk sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji f

Model	F	Sig
Regression	592,754	0,000b
Residual		
Total		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 592,754 dengan tingkat signifikansi 0,000, jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sementara itu nilai f tabel dengan ketentuan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 78$ adalah sekitar 3,114. Karena f hitung ($592,754$) $>$ f tabel (3,114) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berpengaruh secara simultan. Hal ini berarti perilaku belajar (X1), minat belajar (X2), kecerdasan emosional (X3), kecerdasan intelektual (X4), kecerdasan spiritual (X5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah (Y). Dengan kata lain kombinasi dari kelima

variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi pemahaman akuntansi syariah secara bermakna.

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan, sehingga kelima variabel independen yaitu perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah.

6. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Secara umum koefisien berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 < R^2 < 1$.

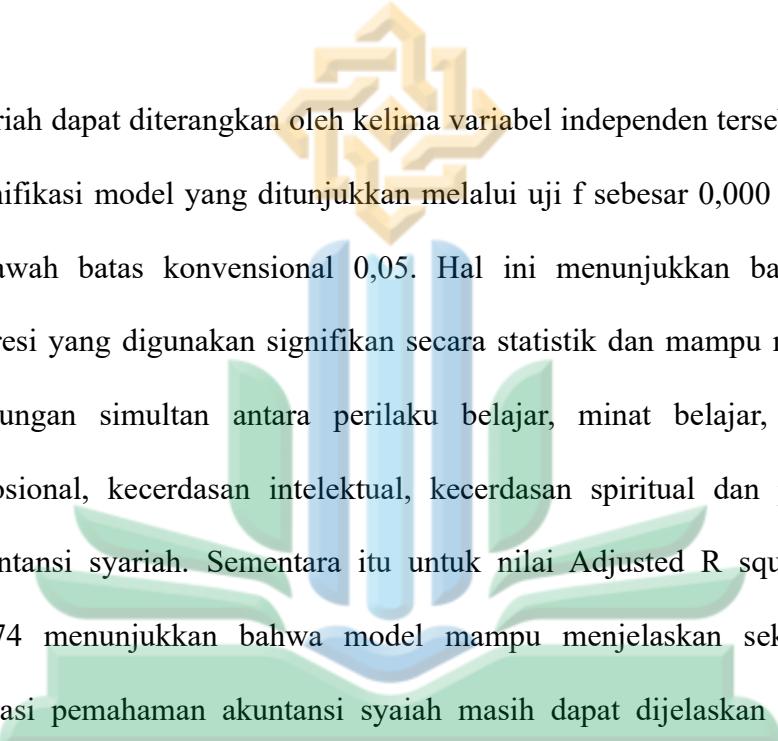
- Koefisien determinasi bervariasi dari 0 hingga 1. Semakin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Nilai R square yang diberikan pada tabel ini digunakan untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R square	Adjusted R square
1	0,975	0,974

Sumber: Hasil data pengolahan SPSS ver 25

Berdasarkan hasil uji regresi, nilai R square sebesar 0,975 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 97,5% variasi pemahaman akuntansi syariah berdasarkan perilaku belajar (X1), minat belajar (X2), kecerdasan emosional (X3), kecerdasan intelektual (X4), kecerdasan spiritual (X5). Artinya sebagian besar pemahaman akuntansi



syariah dapat diterangkan oleh kelima variabel independen tersebut. Tingkat signifikansi model yang ditunjukkan melalui uji f sebesar 0,000 berada jauh dibawah batas konvensional 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik dan mampu menjelaskan hubungan simultan antara perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan pemahaman akuntansi syariah. Sementara itu untuk nilai Adjusted R square sebesar 0,974 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 97,4% variasi pemahaman akuntansi syariah masih dapat dijelaskan oleh model regresi. Hal ini sangat penting karena Adjusted R square memberikan gambaran yang lebih objektif terhadap kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Perbandingan yang sangat kecil antara R square (0,975) dan Adjusted R square (0,974) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sangat baik dan stabil serta variabel independen yang dimasukkan tidak berlebihan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda dalam penelitian ini daya jelas dan sangat kuat, sedangkan sisanya 2,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual memberikan kontribusi yang substansial terhadap pemahaman akuntansi syariah. Semakin baik perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional,

kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula pemahaman akuntansi syariah.

D. Pembahasan

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar koefisien regresi dan bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh dari variabel independen yaitu perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah. Oleh karena itu pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X_1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,935 > 1,991$ ($1,99085$) t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis yang menyatakan diterima. Sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa berpengaruh secara simultan. Jadi kesimpulannya adalah variabel perilaku belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari responden yang mayoritas menjawab setuju pada pernyataan. Berdasarkan analisis data juga menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa akuntansi syariah pada FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dipengaruhi oleh variabel perilaku belajar.

Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan setiap hari, baik secara otomatis maupun langsung. Mahasiswa akan lebih memahami materi perkuliahan apabila mereka menunjukkan perilaku

belajar yang baik. Mahasiswa akan menganggap perilaku belajar sebagai hal yang penting bukan menganggap sebagai beban.

Pengaruh perilaku belajar sangat penting dalam meningkatkan pemahaman akuntansi syariah karena berkaitan dengan cara berbicara, sikap yang dilakukan oleh mahasiswa, membaca buku saat perkuliahan, memperhatikan setiap pembelajaran berlangsung. Perilaku belajar yang baik akan mengasah kemampuan berpikir seseorang dan meningkatkan penguasaan di bidang yang dipelajari. Tingkat pemahaman mahasiswa akan lebih baik jika perilaku belajarnya mendukung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafizh Susatyo pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah.

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X_2 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,084 > 1,991$ ($1,99085$) t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesi yang menyatakan diterima. Sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa berpengaruh secara simultan. Jadi kesimpulannya adalah variabel minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah. Berdasarkan analisis data juga menunjukkan bahwa pemahaman pada mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dipengaruhi oleh variabel minat belajar.

Minat belajar adalah rasa ketertarikan yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar. Ketertarikan untuk belajar sehingga mahasiswa termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Minat belajar didorong oleh berbagai faktor antara lain seperti metode pengajaran yang

Hal ini berarti dengan adanya minat belajar yang baik akan mengarah pada pemahaman terhadap pelajaran yang maksimal. Memiliki minat belajar merupakan suatu hal yang penting bagi seorang mahasiswa, karena tanpa minat belajar mereka tidak akan bisa mengetahui bagaimana pentingnya ilmu untuk keberhasilan dimasa mendatang yang akan membawa kita menuju pada kesuksesan.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meri Alnur pada tahun 2023, Putri Rahayu pada tahun 2023 menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap pemahaman auditing.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X3 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $55,054 < 1,991$ ($1,99085$) t tabel, maka H_03 ditolak dan H_a3 diterima. Hipotesis yang menyatakan diterima. Sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa berpengaruh secara simultan. Jadi kesimpulannya adalah variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah. Berdasarkan hasil analisis juga menunjukkan bahwa pemahaman pada mahasiswa akuntansi syariah FEBI

 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq dipengaruhi oleh variabel kecerdasan emosional.

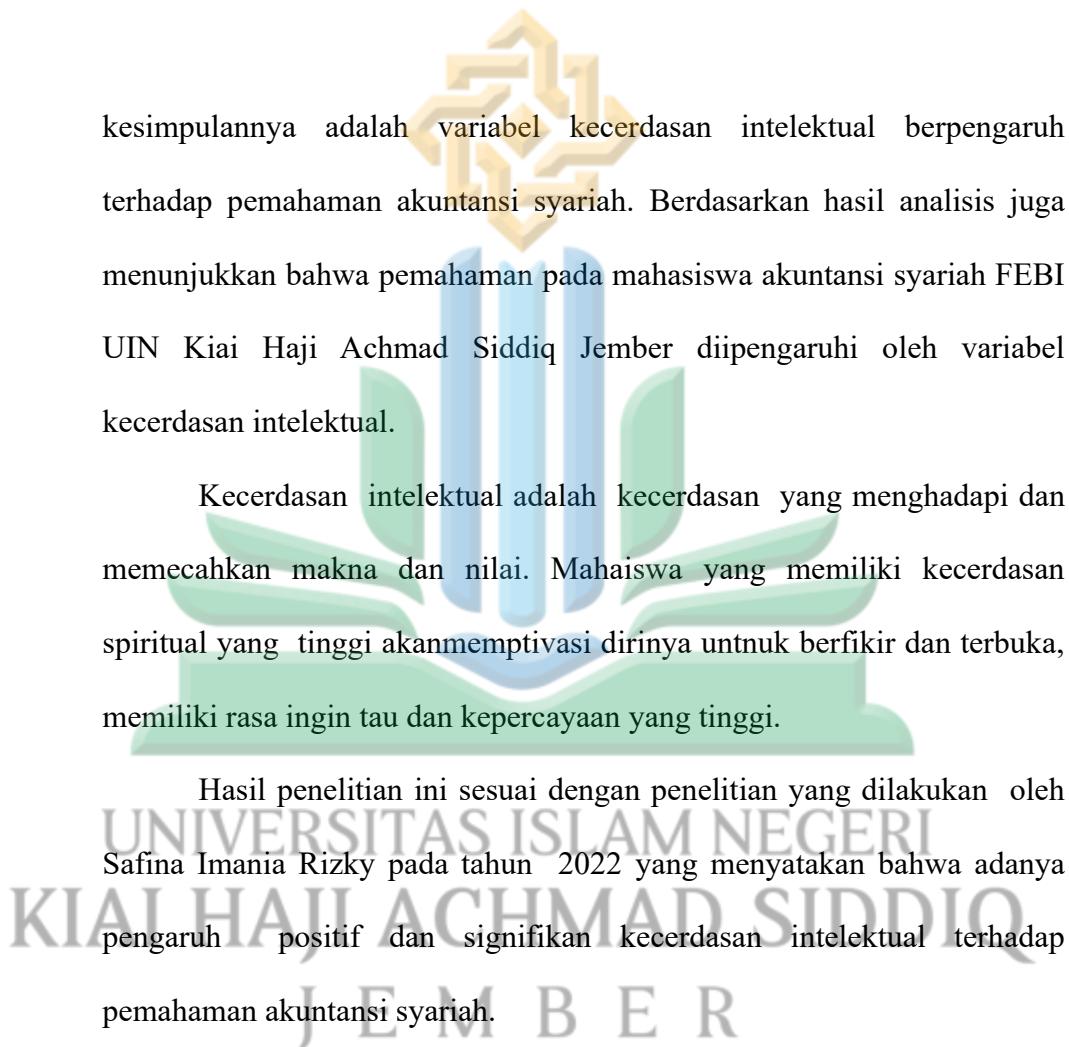
Kecerdasan emosional dapat mendorong seorang mahasiswa untuk memotivasi dirinya sendiri agar menjadi lebih baik. Hal tersebut terlihat dari kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengenali potensi dirinya dan kurang berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Mahasiswa yang kurang sabar dalam menghadapi situasi tidak dapat memotivasi dirinya sendiri sehingga tidak akan bisa mendukung tingkat pemahamannya. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola emosi, mengendalikan diri dan memahami perasaan orang lain tidak menjadi faktor utama yang menentukan tingkat pemahaman akuntansi syariah. Pemahaman akuntansi syariah lebih banyak dipengaruhi oleh aspek kognitif dan akademik dibandingkan dengan aspek emosional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irsyadi Yazid pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi syariah.

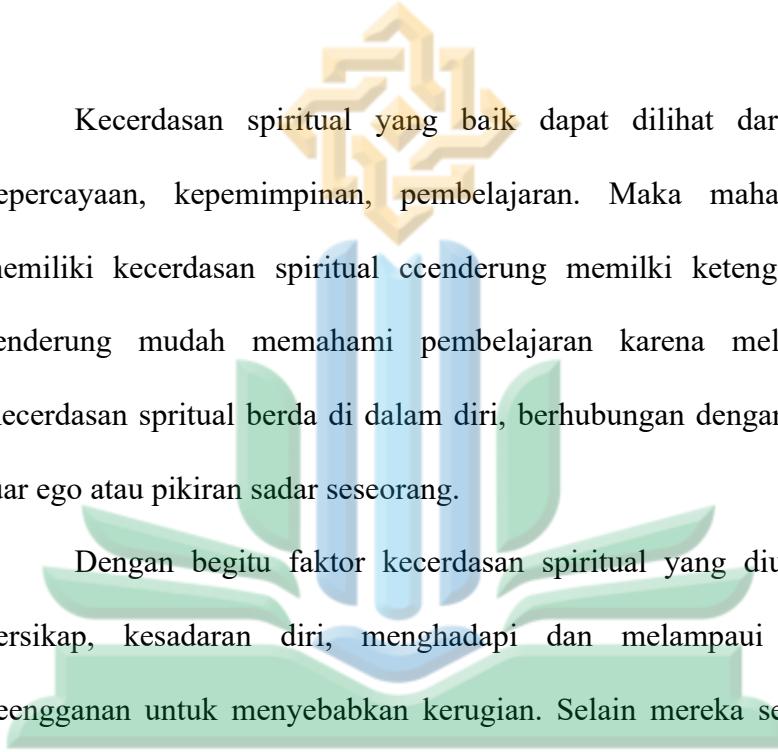
4. Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikan X4 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,048 > 1,991$ ($1,99085$) t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis yang menyatakan diterima. Sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa berpengaruh secara simultan. Jadi



5. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hasil uji menunjukkan bahwa signifikan X_5 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,926 > 1,991$ ($1,99085$) t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis yang menyatakan diterima. Sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa berpengaruh secara simultan. Jadi kesimpulannya adalah variabel kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah. Berdasarkan analisis juga menunjukkan bahwa pemahaman pada mahasiswa akuntansi FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dipengaruhi oleh variabel kecerdasan spiritual.



Kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari ketulusan, kepercayaan, kepemimpinan, pembelajaran. Maka mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual ccenderung memilki ketengan hati dan cenderung mudah memahami pembelajaran karena melibat dalam. Kecerdasan spritual berda di dalam diri, berhubungan dengan kearifan di luar ego atau pikiran sadar seseorang.

Dengan begitu faktor kecerdasan spiritual yang diukur melalui bersikap, kesadaran diri, menghadapi dan melampaui rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian. Selain mereka sering merasa gelisah dan tidak mau belajar sehingga sangat sulit untuk dapat memahami apa yang diajarkan dosen pada saat perkuliahan. Kurangnya kecerdasan spiritual juga menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu mereka akan melakukan segala cara untuk mendapatkan nilai yang memuaskam seperti halnya cara-cara tidak jujur seperti menyontek.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Himatul Haeroh pada tahun 2023, Dhira Ayu Putri Agustina pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik perilaku belajar mahasiswa, maka semakin baik pula pemahaman akuntansi syariah yang dimiliki.
2. Variabel minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi minat belajar mahasiswa, maka semakin meningkat pula pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi syariah.
3. Variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan dan merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola emosi, motivasi diri, empati sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.
4. Variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik

kemampuan intelektual mahasiswa, maka semakin mudah mahasiswa memahami konsep-konsep akuntansi syariah.

5. Variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah. Hal ini menjelaskan bahwa nilai-nilai agama dan moral mahasiswa mendukung pemahaman akuntansi syariah yang sesuai dengan prinsip Islam.
6. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif secara umum perilaku belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan pemahaman akuntansi syariah mahasiswa tergolong cukup baik-hingga baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disimpulkan penulis diatas, berikut adalah saran-saran yang bermanfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan untuk masa depan:

1. Disarankan bagi mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat meningkatkan pemahaman tentang akuntansi syariah dengan cara meningkatkan minat belajar, perilaku belajar dan juga mahasiswa dapat meningkat kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah karena ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa seperti lingkungan belajar, fasilitas belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Adriana, Ayu. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area" Skripsi, Universitas Medan Area, 2021.

Alnur, Meri. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar, Efikasi Diri dan Kemampuan Berfikir Terhadap Pemahaman Auditing Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Pekanbaru" Skripsi, Universitas Negeri Pekanbaru, 2023.

Agustin, Dhira Ayu Putri. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2024).

Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*, Semarang: Toga Putra, 1989.

Fauzan, H, H. Ubaidillah. *Krisis Minat Belajar Mahasiswa: Analisis Psikologis dan Sosiologis* Jember: Pustaka Ilmu, 2024.

Fitri, Sri Adelia, dan Ramadhanis. *Pengantar Akuntansi Integrasi Akuntansi Syariah dan Riset Akuntansi* Sleman: Deepublish Digital, 2023.

Furqon, Muhammad. *Minat Belajar* Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024.

Febyanti, Mutiara. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Raden Intan Lampung)" Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2025.

Hikmah, Nurul. *Kecerdasan akal dan kalbu dalam Islam : konsep berfikir dalam Islam telaah terhadap kecerdasan akal dan kalbu dalam Islam* Tanggerang: Bait Qur'any Multimedia, 2022.

Husain, Fauziah, Mitra Riani Aaisyah dan Nurain Musa. *Konseptualisasi Model Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Syariah* Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher, 2023.

Huseng, Andi Manggalatung, Shoif Auliyauddin, Nursalam, "Taxonomi Pendidikan Dimensi Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan", Socius:Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial vol2,no9,(April2025):107116,<https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/1310/1427>

Hapudin, Muhammad Soleh. *Teori Belajar dan Pembelajaran (Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif)* Jakarta: Kencana, 2021.

Haeroh, Himatul. "Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (studi empiris mahasiswa program studi akuntansi di Kabupaten Jember)" Skripsi, ITS Mandala, 2023.

Jaya, I Made Laut Mertha. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Krestiani, Rinatalia Putri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (studi kasus mahasiswa program studi akuntansi Uninversitas Tribhuwana Tunggadewi Malang)" Skripsi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, 2022.

Kusmilawaty, Ihsan Rambe. *Akuntansi Syariah Teori Dasar dan Implementasinya* Medan: UMSU Press, 2022.

Mauliyah, Nur Ika. "Studi Literatur: Analisis Teori Kontemporer Akuntansi Perbankan Syariah", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, vol.6,no.2,(Februari2021):335,<https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/download/214/187>

Mauliyah, Nur Ika, Liona Efrina, Lalu Takdir Jumaidi, "Studi Netnografi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Komunitas Online Group Facebook "Belajar Akuntansi Syariah", *Wacana Equiliberium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Vol 12, no 02, (Desember 2024): 149, <https://journal.uim.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1943>

Maryam, Siti. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi STIE Sutaatmadja Subang), Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi no 2, vol 1 (Februari 2020): 148, <https://core.ac.uk/download/pdf/327991977.pdf>

Musfiroh, Luluk, Dwi Suhartini, Lina Dwi Mayasari, "Kompetensi Auditor Syariah Model KSOC Ditinjau Dari Perspektif Islam", *BAJ (Behavioral Accounting Journal)* vol 4, no 1 (Juni 2021): 260, <https://baj.upnjatim.ac.id/index.php/baj/article/download/230/19>

Maitriani, Cut, Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama*

Islam, vol 11, no 1(April-Juni 2021):297, <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/8709>

Nurhayati, Sri, Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia* Jakarta: Salemba Empat, 2023.

Pakpahan, Dede Pranto. *Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Dalam Moralitas Remaja* Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2021.

Pratiwi, Sherly Yunita, Masyhad, Arief Rahma. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya", UAJ (UBHARA Accounting Journal) no 2, vol 1 (November 2021):247, <https://journal.febubhara-sby.org/uaj/article/download/77/77>

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

Priwanto, Sofi Widyanesti Priwanto, dkk, Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Matematika) (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 168-169.

Purnowo, Albert Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.

Rizky, Safira Imania. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Skripsi, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022.

Rahayu, Putri. "Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (studi empiris pada mahasiswa konsentrasi akuntansi keuangan angkatan 2018-2019)" Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2023.

Sabulan, Fitri, Wahyuni, Satianah, Taufik Rahman, "Intelelegensi dalam Perspektif Psikologi Pendidikan", *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, vol3, no 2(2025):86-101, <https://journal.arikesi.or.id/index.php/Obsesrvasi/article/download/1061/1394>

Susatyo, Hafizh. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kepercayaan Diri, Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap

Tingkat Pemahaman Akuntansi Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Yogyakarta” Skripsi, UIN Yogyakarta, 2024.

Surajiyo, Nasruddin, Herman Paleni. *PENELITIAN SUMBER DAYA MANUSIA, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* Sleman: DEEPUBLISH, 2020.

Saifuddin, Muhammad. *ANDRAGOGI Teori Pembelajaran Orang Dewasa* Lampung : Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, 2010.

Saihan, Dina Afian Maulana, Lailatul Usriyah. “Integrasi Program Tahfidz dengan Pengembangan Bakat dan Minat untuk Pembentukan Karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah”, *Journal of Elementary Education*, Vol. 8, No. 3(Desember,2024):2,https://www.jurnalfaiuikabogor.org/index.php/attadb/article/download/3271/1102

Sa’adah, Lailatus, Ainiyatruha Masruroh, Muhammad Soedarman. “Metode Pembelajaran Online Sebagai Variabel Moderasi Pada Keceerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”, *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, vol7, n01(Maret2023),81,93,https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/6045/2979

Siregar, Yuni Novalini Rahayu Siregar, Nana Diana. “Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Akuntansi Syariah Dalam Pembiayaan Mudharabah”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (6), (Maret 2023): 659,http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/3279/2995

Wuwung, Olivia Cherly. *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional* Surabaya: Scopindo, 2020.

Yazid, Muhammad Irsyadi. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, kecerdasan intelektual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (studi kasus pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Kota Semarang)” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2021.

Yuliani, Wiwin, Ecep Supriatna. *Metode Penelitian Bagi Pemula* Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.

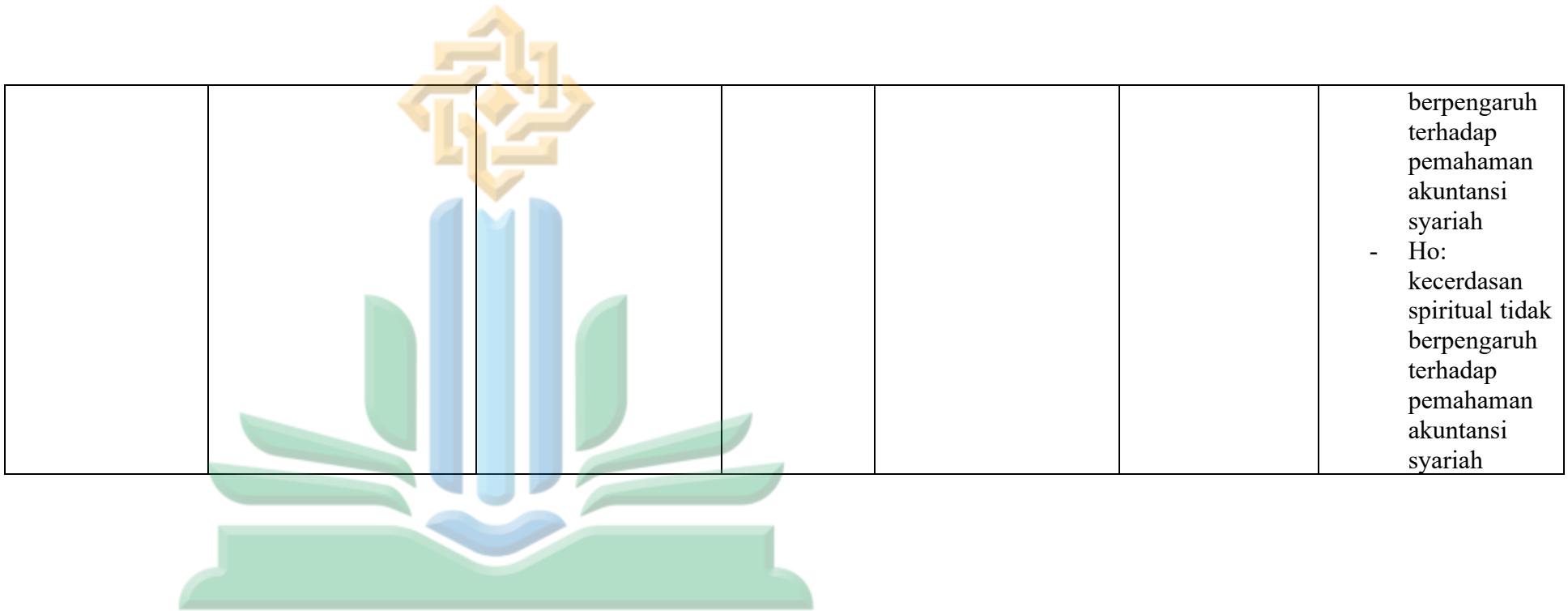
<https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi Syariah pada Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS JEMBER	<p>1. Variabel independen(X) dalam penelitian ini terdapat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perilaku belajar b. Minat belajar c. Kecerdasan emosional d. Kecerdasan Intelektual e. Kecerdasan spiritual <p>2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi syariah</p>	<p>1. Perilaku belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebiasaan mengulang pelajaran - Kebiasaan mengikuti pelajaran - Kunjungan perpustakaan - Kebiasaan membaca buku <p>2. Minat belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk belajar - Perasaan senang - Ketertarikan mengikuti pembelajaran <p>3. Kecerdasan emosional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Percaya diri - Pengendalian 	Data primer <ul style="list-style-type: none"> - Kebiasaan mengulang pelajaran - Kebiasaan responden mahasiswa akuntansi syariah - Kunjungan perpustakaan FEBI UIN KHAS Jember - Kebiasaan membaca buku 	<p>1. Metode penelitian kuantitatif</p> <p>2. Populasi dan sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah FEBI angkatan 2021, 2022, 2023 - Jumlah sampel 81 <p>3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini</p>	<p>1. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah</p> <p>2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah</p> <p>3. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah</p> <p>4. Apakah</p>	<p>1. Pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ha: perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah - Ho: perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah <p>2. Pengaruh minat belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ha: perilaku belajar berpengaruh

		<p>diri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi - Empati - Inisiatif <p>4. Kecerdasan intelektual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan beradaptasi - Nilai moral - Tradesensi dan koneksi dengan yang lebih tinggi - Tingkat kesadaran tinggi - Kerendahan diri <p>5. Kecerdasan spiritual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman ruang lingkup akuntansi syariah - Kemampuan membaca laporan 		<p>adalah purposive sampling</p> <p>4. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner)</p> <p>5. Anallisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tabulasi - Uji Instrumen data - Uji validitas - Uji reliabilitas - Uji asumsi klasik - Regresi linear berganda - Uji hipotesis 	<p>kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah</p> <p>5. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah</p>	<p>terhadap pemahaman akuntansi syariah</p> <p>- Ho: minat belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah</p> <p>3. Pengaruh kecerdasan emosional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ha; kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah - Ho: kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap

		 <p>keuangan syariah - Pemahaman penyusunan jurnal dan buku besar Hal yang harus dipelajari</p>				pemahaman akuntansi syariah
						4. Pengaruh kecerdasan intelektual - Ha: kecerdasan intelektua berpengaruh terhadap pemahamn akuntansi - Ho: kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah
						5. Pengaruh kecerdasan spiritual - Ha: kecerdasan spiritual



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qusriatul Badriyah Hasan
 Nim : E20193133
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Instistusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa isi skripsi ini dengan judul
**“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi Syariah
 Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS (Jember)”** secara
 keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-
 bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan
 kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmian yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya
 tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 15 November 2025
 Saya yang menyatakan



Qusriatul Badriyah Hasan
 NIM. E20193133

KUESIONER PENELITIAN

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember”

Dalam rangka penyelesaian Skripsi. Saya Qusriatul Badriyah Hasan bermaksud melakukan penelitian ilmian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi Syariah pada Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember”. Sehubung dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini.

Atas Perhatiannya dan kerja samanya, saya ucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1. Nama : ...

2. NIM : J E M B E R

3. Prodi : ...

4. Angkatan : ...

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberi tanda check list (✓) pada alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan konsisi yang menurut anda sesuai dengan anda. Pada setiap pertanyaan-pertanyaan telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pikiran yang tidak tenang dapat mengganggu belajar saat perkuliahan		✓			

Artinya:

Saudara setuju bahwa pikiran yang tidak tenang dapat mengganggu belajar saat perkuliahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ 1. PERILAKU BELAJAR (X1)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang membaca buku di perpustakaan karena buku-bukunya lengkap					
2.	Saya selalu aktif bertanya dan menjawab jika diskusi perkuliahan dimulai					
3.	Saya tidak suka menunda tugas yang diberikan oleh dosen					
4.	Saya selalu mempersiapkan bahan kuliah sebelum perkuliahan dimulai					
5.	Saya selalu memperhatikan materi yang diajarkan oleh dosen					

2. MINAT BELAJAR (X2)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memberikan pendapat baik, kritik maupun saran ketika kegiatan pembelajaran dimulai					
2.	Ketika dosen bertanya saya selalu berusaha untuk menjawab dengan baik					
3.	Saya selalu berusaha maksimal dalam mengikuti pembelajaran di kelas					
4.	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh dosen					
5.	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen					

3. KECERDASAN EMOSIONAL (X3)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengenali kelebihan dan kekurangan saya sendiri					
2.	Saya sering melakukan intropesi diri ketika saya merasa gagal					
3.	Saya dapat mengendalikan emosi diri dalam segala keadaan					
4.	Saya tertantang untuk mencoba hal-hal baru					
5.	Saya malas untuk mencoba kembali jika ada pekerjaan yang gagal					

4. KECERDASAN INTELEKTUAL (X4)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu ingin lebih mengerti hal-hal yang belum saya ketahui					
2.	Saya mempunyai kemampuan berpikir secara logika untuk menentukan fakta					
3.	Saat diberi pertanyaan saya dapat menjawab dengan cepat dan sigap					
4.	Saya memiliki rasa penasaran terhadap hal-hal yang menarik					
5.	Saya memiliki kemampuan komunikasi yang baik terhadap teman-teman saya					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu berfikir positif terhadap berbagai konflik yang sedang saya alami					
2.	Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka					
3.	Saya tidak lupa berdoa sebelum melakukan sesuatu					
4.	Saya beradaptasi secara spontan dengan suasana yang baru					
5.	Saya sangat mudah memaafkan seseorang yang telah membuat saya marah					

6. PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sangat paham tentang ruang lingkup akuntansi syariah					
2.	Akuntansi syariah dibangun berdasarkan nilai-nilai islam					
3.	Saya dapat membedakan pengertian akuntansi syariah dan akuntansi konvensional					
4.	Saya sangat paham tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah					
5.	Akuntasi syariah dapat diterapkan di dalam dunia bisnis					

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Nomor : B-3042/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2025 30 Juni 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Qusriatul Badriyah Hasan
NIM	:	E20193133
Semester	:	XII
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN-KHAS Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

J E M B E R

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





SURAT KETERANGAN

Nomor: 108 / Un.22/D.5.KJ.1/KM.05.00/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP	:	197608122008011015
Pangkat, Gol./Ruang	:	Penata Tk.I / III.d
Jabatan	:	Ketua Jurusan
Unit kerja	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama	:	Qusriatul Badriyah Hasan
NIM	:	E20193133
Semester	:	XIII (Tiga Belas)
Program Studi/ Fakultas	:	Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi,
yang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akutansi Syariah
Pada Mahasiswa Akutansi Syariah FEKI UIN KHAS JEMBER.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2025



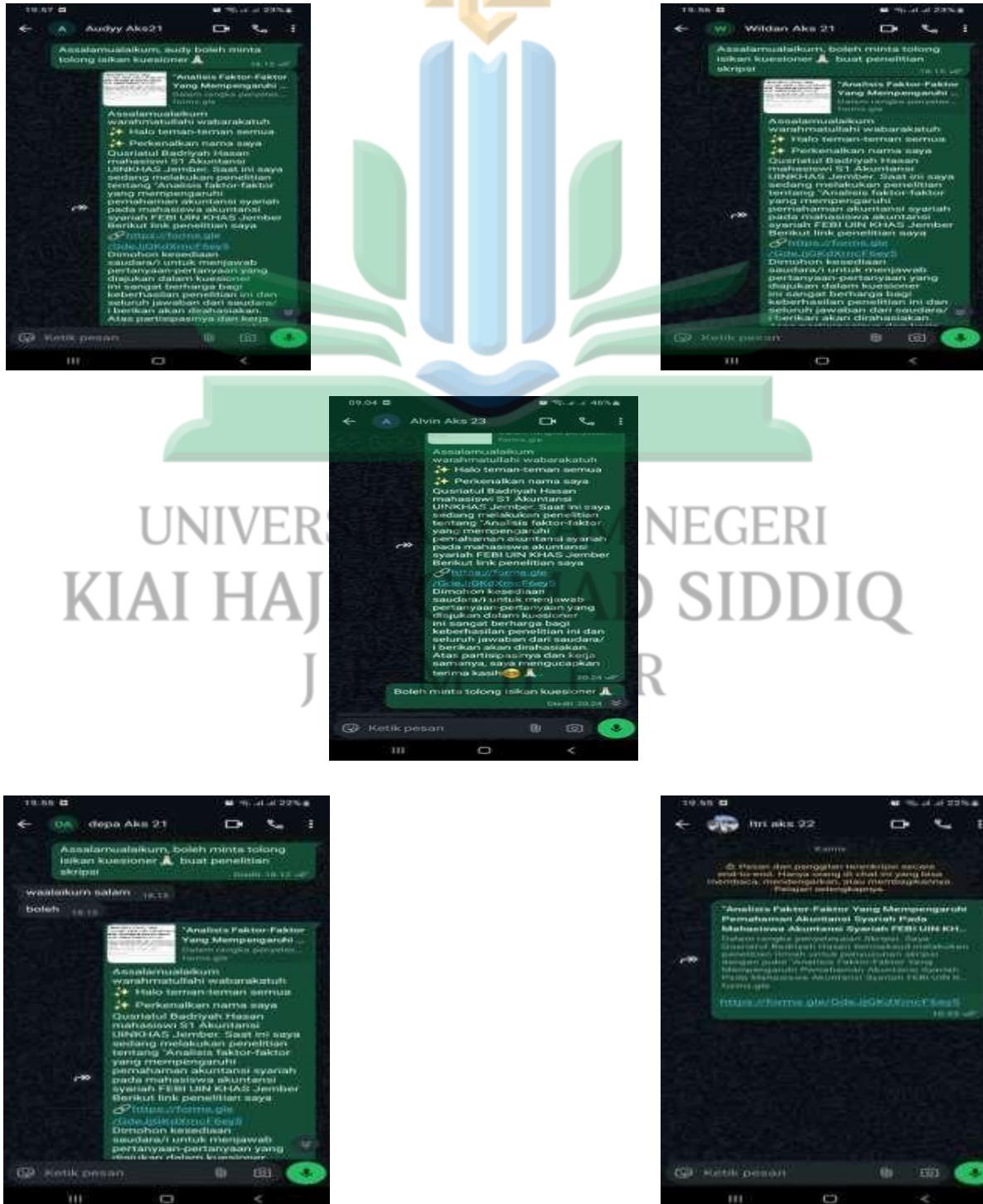


No	TANGGAL	JENIS PENELITIAN
1.	26 Maret 2025	Penyusunan Proposal
2.	2 November 2023	Acc Ujian Sempro
3.	29 November 2023	Ujian Sempro
4.	30 Juni 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian
5.	3 Juli 2025	Penyebaran Kuesioner
6.	10 September 2025	Analisis Data
7.	15 Oktober 2025	Penyusunan Naskah Skripsi

Jember, 17 November 2025
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Qusriatul Badriyah Hasan
Nim. E20193133

DOKUMENTASI PENELITIAN




TABULASI DATA
Perilaku Belajar (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1.	5	5	4	4	4	22
2.	3	3	3	4	4	17
3.	4	4	5	5	5	23
4.	3	3	3	4	4	17
5.	5	5	5	5	5	25
6.	4	3	4	4	5	20
7.	4	4	4	4	4	20
8.	3	3	1	3	3	13
9.	4	4	3	4	4	19
10.	3	3	3	3	3	15
11.	3	3	3	4	3	16
12.	4	3	4	4	5	20
13.	3	5	4	3	5	20
14.	5	5	5	5	5	25
15.	4	4	4	4	4	20
16.	3	3	2	4	4	16
17.	3	4	5	4	5	21
18.	4	3	5	4	5	21
19.	4	3	4	5	3	18
20.	3	4	3	4	4	18
21.	3	4	5	3	5	20
22.	3	3	4	3	4	17
23.	2	3	4	4	5	18
24.	4	4	4	3	4	19
25.	4	3	3	4	3	17
26.	3	3	4	4	4	18
27.	3	3	5	4	4	19
28.	2	3	3	3	4	15
29.	3	3	2	2	4	14
30.	4	5	4	4	5	22
31.	4	4	4	4	4	20
32.	4	3	3	3	5	18
33.	4	3	4	4	4	19
34.	4	4	5	4	5	22
35.	3	4	5	4	4	20
36.	5	4	4	4	4	21
37.	3	3	3	4	4	17
38.	4	4	4	5	4	21
39.	5	5	5	5	5	25
40.	4	3	3	3	3	16

41.	4	4	4	4	4	20
42.	4	3	4	3	4	16
43.	4	3	4	3	4	16
44.	5	4	5	1	2	17
45.	5	4	5	4	4	22
46.	3	3	5	4	5	20
47.	4	5	5	3	3	20
48.	3	3	3	3	3	15
49.	3	5	3	3	3	17
50.	4	3	4	4	4	19
51.	4	3	4	4	4	19
52.	5	3	5	4	4	21
53.	4	3	3	3	3	16
54.	3	3	3	3	4	16
55.	4	4	4	3	5	20
56.	3	2	3	2	4	14
57.	5	3	4	3	4	19
58.	5	5	5	5	5	25
59.	3	3	4	3	3	16
60.	4	2	2	2	4	14
61.	3	3	4	4	4	18
62.	3	3	3	5	3	17
63.	4	4	4	5	4	21
64.	4	3	4	4	4	19
65.	5	3	3	3	3	17
66.	4	3	5	5	4	21
67.	3	2	4	3	4	16
68.	4	3	4	5	5	21
69.	4	3	4	4	4	19
70.	4	3	4	4	4	19
71.	2	3	4	3	4	16
72.	3	3	3	4	4	17
73.	4	4	5	4	4	21
74.	3	4	5	3	5	20
75.	3	3	3	4	4	17
76.	3	4	4	3	3	17
77.	3	3	5	5	5	21
78.	5	4	5	4	4	22
79.	5	3	5	4	4	21
80.	4	4	4	4	4	20
81.	3	3	4	2	3	15



Minat Belajar (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
1.	4	4	3	4	5	20
2.	3	4	4	4	3	18
3.	5	5	4	5	5	24
4.	4	4	3	5	4	20
5.	5	5	5	5	5	25
6.	3	5	4	5	5	22
7.	4	4	4	4	4	20
8.	4	4	3	3	4	18
9.	3	4	3	5	4	19
10.	3	3	3	3	3	15
11.	4	5	5	5	3	22
12.	4	4	5	5	4	22
13.	5	5	4	4	4	22
14.	5	5	5	5	5	25
15.	4	4	4	4	4	20
16.	3	3	3	3	3	15
17.	5	5	3	5	5	23
18.	5	5	4	5	4	23
19.	3	5	5	4	5	22
20.	5	5	3	3	4	20
21.	5	5	3	3	5	21
22.	5	5	4	5	3	22
23.	5	5	4	4	4	22
24.	4	5	3	5	5	22
25.	5	4	3	4	2	18
26.	5	4	3	3	3	18
27.	4	4	5	3	3	19
28.	4	5	3	4	5	21
29.	4	4	2	4	4	18
30.	5	5	5	5	5	25
31.	4	4	4	4	4	20
32.	5	4	3	4	4	20
33.	5	5	3	4	5	22
34.	4	4	4	4	4	20
35.	4	5	3	5	5	22
36.	4	4	4	4	4	20
37.	4	4	3	4	5	20
38.	4	4	5	5	4	22
39.	5	5	4	5	5	24
40.	3	3	3	3	3	15
41.	4	4	3	4	5	20
42.	4	4	4	4	4	20

43.	3	4	4	4	4	19
44.	1	4	4	4	3	16
45.	4	4	4	4	4	20
46.	4	5	5	5	4	23
47.	5	4	3	5	4	21
48.	3	4	2	4	3	16
49.	5	5	5	5	4	24
50.	3	4	4	4	4	19
51.	4	4	4	4	4	20
52.	3	4	4	4	4	19
53.	4	4	3	5	4	20
54.	3	5	5	4	5	22
55.	5	5	4	5	5	24
56.	4	4	3	3	4	18
57.	3	5	3	4	4	19
58.	5	5	5	5	5	25
59.	3	4	4	5	4	20
60.	3	5	4	5	4	21
61.	4	3	3	4	4	18
62.	4	4	3	5	4	20
63.	5	4	5	4	4	22
64.	4	4	5	5	3	21
65.	3	4	3	4	4	18
66.	3	4	4	4	5	20
67.	3	4	4	4	4	19
68.	4	5	5	5	5	24
69.	4	4	4	4	5	21
70.	3	4	4	4	3	18
71.	4	4	3	4	4	19
72.	4	4	4	3	3	18
73.	4	5	4	5	3	21
74.	5	5	2	5	4	21
75.	4	4	3	4	3	18
76.	3	3	3	5	3	17
77.	5	5	5	5	5	25
78.	4	4	4	4	4	20
79.	4	4	4	4	4	20
80.	4	4	4	4	4	20
81.	5	5	1	4	4	19

Kecerdasan Emosional (X3)

NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
1.	5	5	4	4	4	22
2.	4	5	2	4	4	19
3.	5	5	1	5	4	20
4.	4	4	2	4	3	17
5.	5	5	5	5	5	25
6.	2	3	4	4	4	17
7.	3	4	1	4	4	16
8.	3	4	1	4	3	15
9.	4	3	2	5	4	18
10.	3	3	3	3	3	15
11.	4	4	3	5	3	19
12.	5	4	3	3	5	20
13.	4	4	2	5	4	19
14.	5	5	5	5	5	25
15.	4	4	2	5	4	19
16.	3	3	3	3	3	15
17.	5	5	1	5	5	21
18.	3	4	2	4	4	17
19.	3	3	2	4	4	16
20.	3	4	3	5	4	19
21.	4	5	1	3	4	17
22.	4	5	4	5	4	22
23.	4	5	1	5	4	19
24.	3	3	3	4	4	17
25.	3	5	4	4	2	18
26.	3	4	2	4	4	17
27.	3	4	2	4	3	16
28.	4	5	3	4	4	20
29.	2	4	3	4	5	18
30.	3	4	4	5	5	21
31.	4	4	4	4	4	20
32.	4	5	3	5	3	20
33.	4	4	2	5	4	19
34.	4	4	1	4	4	17
35.	3	4	3	5	3	18
36.	4	2	3	3	3	15
37.	4	4	3	4	4	19
38.	4	4	4	4	4	20
39.	5	5	1	5	5	21
40.	3	3	3	3	3	15
41.	4	4	2	4	3	17
42.	4	4	2	4	4	18

43.	5	3	3	4	4	19
44.	3	4	2	5	3	17
45.	4	3	3	5	5	20
46.	5	5	3	5	5	23
47.	3	4	2	5	4	18
48.	3	4	3	4	3	17
49.	4	5	2	5	4	20
50.	4	4	3	3	3	17
51.	3	3	4	4	4	18
52.	5	5	4	5	4	23
53.	4	4	3	4	5	20
54.	3	4	3	4	4	18
55.	4	4	2	5	4	19
56.	2	3	2	4	4	15
57.	4	4	1	5	4	18
58.	5	5	5	5	5	25
59.	4	3	2	4	5	18
60.	3	4	2	4	4	17
61.	3	4	3	4	4	18
62.	3	3	3	4	3	16
63.	5	5	5	4	3	22
64.	4	4	2	5	4	19
65.	4	4	2	4	4	18
66.	5	4	2	4	4	19
67.	4	3	3	4	4	18
68.	3	4	4	4	5	20
69.	4	4	3	4	4	19
70.	3	4	2	4	4	17
71.	5	3	2	4	4	18
72.	5	4	5	5	5	24
73.	3	3	2	4	4	16
74.	3	5	2	5	4	19
75.	4	4	2	4	4	18
76.	3	3	3	3	3	15
77.	4	5	1	5	4	19
78.	4	4	2	4	4	18
79.	3	3	3	3	3	15
80.	4	4	2	4	4	18
81.	3	3	2	5	2	15

Kecerdasan Intelektual (X4)

NO	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
1.	4	4	4	4	4	20
2.	5	5	3	4	5	22
3.	5	5	5	5	5	25
4.	4	3	4	4	4	19
5.	5	5	5	5	5	25
6.	5	5	5	4	4	23
7.	4	4	4	4	4	20
8.	4	3	2	3	4	16
9.	4	3	4	4	4	19
10.	3	3	4	3	3	16
11.	4	4	3	3	4	18
12.	3	4	4	4	4	19
13.	5	4	4	4	3	20
14.	5	5	5	5	5	25
15.	4	4	4	4	4	20
16.	3	3	3	3	3	15
17.	4	3	5	4	5	21
18.	5	4	4	5	5	23
19.	4	5	5	4	5	23
20.	4	3	4	4	4	19
21.	5	3	5	5	5	23
22.	5	4	5	5	4	23
23.	4	4	5	4	5	22
24.	4	5	4	3	4	20
25.	5	3	4	4	4	20
26.	4	4	3	3	4	18
27.	4	3	4	3	4	18
28.	3	3	3	3	5	17
29.	4	4	4	4	3	19
30.	5	5	4	5	5	24
31.	4	4	4	4	4	20
32.	5	4	3	5	5	22
33.	4	4	4	4	5	21
34.	4	4	4	4	4	20
35.	5	5	5	5	5	25
36.	3	3	3	3	2	14
37.	4	4	4	4	3	19
38.	4	4	5	5	4	22
39.	5	3	5	3	3	19
40.	3	3	3	3	3	15
41.	4	3	4	4	4	19
42.	4	4	4	3	4	19

43.	4	4	4	4	4	4	20
44.	4	4	4	4	5		21
45.	5	5	5	5	5		25
46.	5	5	5	5	5		25
47.	5	5	5	5	3		23
48.	3	3	3	4	4		17
49.	5	5	5	5	5		25
50.	3	4	4	3	4		18
51.	4	4	4	4	4		20
52.	4	5	5	5	3		22
53.	4	4	4	4	5		21
54.	3	3	3	3	5		17
55.	5	4	4	5	5		23
56.	3	4	3	4	4		18
57.	2	3	4	4	4		17
58.	5	5	5	5	5		25
59.	4	4	3	4	4		19
60.	4	4	4	4	5		21
61.	4	4	4	3	3		18
62.	5	3	3	3	3		17
63.	4	5	4	4	5		22
64.	5	4	4	4	4		21
65.	4	4	4	4	4		20
66.	4	5	4	3	4		20
67.	3	2	4	3	4		15
68.	4	5	4	5	4		22
69.	4	4	4	4	5		21
70.	4	3	4	4	4		19
71.	3	5	4	2	4		18
72.	5	3	3	3	5		19
73.	4	5	4	4	5		22
74.	4	3	4	4	5		20
75.	4	4	4	4	4		20
76.	3	3	3	3	3		15
77.	5	5	5	5	5		25
78.	4	4	4	4	5		21
79.	4	4	4	4	4		20
80.	4	4	4	4	4		20
81.	5	4	4	5	4		22

Kecerdasan Spiritual (X5)

NO	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL
1.	3	4	4	4	4	19
2.	3	4	5	5	4	21
3.	5	4	3	4	4	20
4.	3	3	4	4	4	18
5.	5	5	5	5	5	25
6.	4	3	5	4	4	20
7.	3	4	4	4	4	19
8.	4	3	4	4	4	20
9.	4	3	4	4	4	19
10.	3	3	3	3	3	15
11.	3	3	4	3	3	16
12.	4	4	5	4	5	22
13.	3	4	5	5	5	22
14.	5	5	5	5	5	25
15.	4	4	4	4	4	20
16.	3	3	3	3	3	15
17.	5	4	4	5	5	23
18.	4	4	4	5	5	22
19.	5	5	4	5	5	24
20.	4	3	3	3	3	16
21.	5	3	3	3	3	17
22.	2	3	5	4	4	18
23.	4	4	5	4	4	21
24.	4	4	5	5	5	23
25.	4	3	4	4	4	19
26.	3	4	4	4	5	20
27.	4	3	3	3	3	16
28.	3	3	5	5	4	20
29.	2	2	4	4	2	14
30.	2	4	5	5	4	20
31.	4	4	4	4	4	20
32.	5	3	5	5	4	22
33.	4	4	5	4	4	21
34.	4	4	4	4	4	20
35.	2	4	4	5	5	20
36.	3	3	3	3	3	15
37.	4	3	2	4	3	16
38.	4	4	4	4	4	20
39.	5	3	5	4	4	21
40.	3	3	3	3	3	15
41.	4	3	4	4	4	19
42.	4	3	4	4	4	19

43.	4	4	4	5	4	21
44.	4	5	4	4	3	20
45.	5	4	4	4	4	21
46.	5	4	5	4	4	22
47.	3	3	4	4	3	17
48.	3	3	5	4	4	19
49.	3	4	5	5	5	22
50.	4	4	4	4	3	19
51.	4	4	4	4	4	20
52.	4	4	4	4	3	19
53.	3	3	5	4	4	19
54.	4	3	3	4	3	17
55.	4	4	5	5	5	23
56.	3	2	4	4	4	17
57.	3	3	4	5	4	19
58.	5	5	5	5	5	25
59.	4	3	5	4	4	20
60.	4	4	4	5	5	22
61.	4	3	4	4	4	19
62.	2	3	3	4	4	16
63.	5	5	4	5	4	23
64.	3	3	4	4	4	18
65.	4	3	4	4	4	19
66.	5	4	4	5	4	22
67.	5	3	4	4	4	20
68.	4	3	4	5	5	21
69.	5	4	5	5	4	23
70.	4	4	4	4	4	20
71.	4	3	5	5	5	22
72.	5	4	4	5	5	23
73.	3	4	5	5	5	22
74.	2	4	4	4	4	18
75.	4	3	4	4	4	19
76.	3	3	3	3	3	15
77.	4	4	5	5	5	23
78.	4	3	4	4	4	19
79.	3	3	4	4	4	18
80.	3	4	4	4	4	19
81.	5	5	2	3	2	17

Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

NO	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
1.	5	5	4	4	4	22
2.	4	5	2	4	4	19
3.	5	5	1	5	4	20
4.	4	4	2	4	3	17
5.	5	5	5	5	5	25
6.	2	3	4	4	4	17
7.	3	3	1	4	4	15
8.	3	4	1	4	3	15
9.	4	3	2	5	4	18
10.	3	3	3	3	3	15
11.	4	4	3	5	3	19
12.	5	3	3	3	5	19
13.	4	4	2	5	4	19
14.	5	5	5	5	5	25
15.	4	4	2	5	4	19
16.	3	3	3	3	3	15
17.	5	5	1	5	5	21
18.	3	4	2	4	4	17
19.	3	3	2	4	4	16
20.	3	4	3	5	4	19
21.	4	5	1	3	4	18
22.	3	5	4	5	4	21
23.	4	5	1	5	4	19
24.	3	3	3	4	4	17
25.	3	5	4	4	2	18
26.	3	4	2	4	4	17
27.	3	4	2	4	3	16
28.	4	5	3	4	4	20
29.	2	4	3	4	5	18
30.	3	4	4	5	5	21
31.	4	4	4	4	4	20
32.	4	5	3	5	3	20
33.	4	4	2	5	4	19
34.	4	4	1	4	4	17
35.	3	4	3	5	3	18
36.	4	2	3	3	3	15
37.	4	4	3	4	4	19
38.	4	4	4	4	4	20
39.	5	5	1	5	5	21
40.	3	3	3	3	3	15
41.	4	4	2	4	3	17
42.	4	4	2	4	4	18

43.	5	3	3	4	4	19
44.	3	4	2	5	3	17
45.	4	3	3	5	5	20
46.	5	5	3	5	5	23
47.	3	4	2	5	4	18
48.	3	4	3	4	3	17
49.	4	5	2	5	4	20
50.	4	4	2	3	3	16
51.	3	3	3	4	4	17
52.	5	5	4	5	4	23
53.	4	4	3	4	5	20
54.	3	4	4	4	3	18
55.	4	4	2	5	3	18
56.	2	3	2	4	3	14
57.	4	4	1	4	3	16
58.	5	5	5	5	5	25
59.	4	3	2	4	5	18
60.	3	4	2	4	4	17
61.	3	4	3	4	4	18
62.	3	3	3	4	3	16
63.	5	5	5	4	3	22
64.	4	4	2	5	4	19
65.	4	4	2	4	4	18
66.	5	4	2	4	4	19
67.	4	3	3	4	4	18
68.	3	4	4	4	5	20
69.	4	4	3	4	4	19
70.	3	4	2	4	4	17
71.	5	3	2	4	4	18
72.	5	4	5	5	5	24
73.	3	3	2	4	4	16
74.	3	5	2	5	4	19
75.	4	4	2	4	4	18
76.	3	3	3	3	3	15
77.	4	5	1	5	4	19
78.	4	4	2	4	4	18
79.	3	3	3	3	3	15
80.	3	4	2	4	4	17
81.	3	3	2	5	2	15

LAMPIRAN HASIL UJI SPSS

Uji Ststistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku belajar	81	13.00	25.00	18.7778	2.68794
Minat belajar	81	15.00	25.00	20.3827	2.36943
Kecerdasan emosional	81	15.00	25.00	18.5309	2.38268
Kecerdasa Intelektual	81	14.00	25.00	20.2593	2.72845
Kecerdasan spiritual	81	14.00	25.00	19.6914	2.53792
Pemahaman akuntansi syariah	81	14.00	25.00	18.4198	2.42829
Valid N (listwise)	81				

Uji Validitas

Validitas perilaku belajar

Correlations

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	total
x1.1	Pearson Correlation	1	.371**	.379**	.236*	.066
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.034	.557
x1.2	N	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.371**	1	.424**	.261*	.231*
x1.3	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.019	.038
	N	81	81	81	81	81
x1.4	Pearson Correlation	.379**	.424**	1	.343**	.411**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000
x1.5	N	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.236*	.261*	.343**	1	.410**
total	Sig. (2-tailed)	.034	.019	.002		.676**
	N	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.066	.231*	.411**	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.557	.038	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.599**	.679**	.766**	.676**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas minat belajar

Correlations

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	total
x2.1	Pearson Correlation	1	.462**	.023	.201	.272*
	Sig. (2-tailed)		.000	.842	.071	.014
x2.2	N	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.462**	1	.247*	.455**	.506**
x2.3	Sig. (2-tailed)	.000		.026	.000	.000
	N	81	81	81	81	81
x2.4	Pearson Correlation	.023	.247*	1	.297**	.145
	Sig. (2-tailed)	.842	.026		.007	.195
x2.5	N	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.201	.455**	.297**	1	.300**
total	Sig. (2-tailed)	.071	.000	.007		.664**
	N	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.272*	.506**	.145	.300**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.195	.006	
	N	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.607**	.781**	.563**	.664**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas kecerdasan emosional

Correlations						
	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	total
x3.1	Pearson Correlation	1	.443**	.113	.270*	.358**
	Sig. (2-tailed)		.000	.316	.015	.001
	N	81	81	81	81	81
x3.2	Pearson Correlation	.443**	1	.026	.454**	.241*
	Sig. (2-tailed)		.000	.815	.000	.030
	N	81	81	81	81	81
x3.3	Pearson Correlation	.113	.026	1	-.041	.102
	Sig. (2-tailed)	.316	.815		.718	.364
	N	81	81	81	81	81
x3.4	Pearson Correlation	.270*	.454**	-.041	1	.305**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.718		.006
	N	81	81	81	81	81
x3.5	Pearson Correlation	.358**	.241*	.102	.305**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.030	.364	.006	
	N	81	81	81	81	81
total	Pearson Correlation	.700**	.662**	.507**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas kecerdasan intelektual

Correlations						
	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	total
x4.1	Pearson Correlation	1	.442**	.451**	.596**	.336**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81
x4.2	Pearson Correlation	.442**	1	.472**	.478**	.327**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81
x4.3	Pearson Correlation	.451**	.472**	1	.589**	.263*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.018
	N	81	81	81	81	81
x4.4	Pearson Correlation	.596**	.478**	.589**	1	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81
x4.5	Pearson Correlation	.336**	.327**	.263*	.424**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.018	.000	
	N	81	81	81	81	81
total	Pearson Correlation	.760**	.747**	.735**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas kecerdasan spiritual

Correlations						
	x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	x5.5	total
x5.1	Pearson Correlation	1	.388**	.024	.170	.159
	Sig. (2-tailed)		.000	.831	.129	.155
	N	81	81	81	81	81
x5.2	Pearson Correlation	.388**	1	.204	.418**	.377**
	Sig. (2-tailed)	.000		.068	.000	.001
	N	81	81	81	81	81
x5.3	Pearson Correlation	.024	.204	1	.614**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.831	.068		.000	.000
	N	81	81	81	81	81
x5.4	Pearson Correlation	.170	.418**	.614**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.129	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81
x5.5	Pearson Correlation	.159	.377**	.613**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.155	.001	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81
total	Pearson Correlation	.543**	.671**	.681**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas pemahaman akuntansi

		Correlations					
		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	total
y1.1	Pearson Correlation	1	.397**	.097	.252*	.379**	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.391	.023	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81
y1.2	Pearson Correlation	.397**	1	.061	.486**	.219*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000		.589	.000	.049	.000
	N	81	81	81	81	81	81
y1.3	Pearson Correlation	.097	.061	1	.012	.137	.522**
	Sig. (2-tailed)	.391	.589		.915	.222	.000
	N	81	81	81	81	81	81
y1.4	Pearson Correlation	.252*	.486**	.012	1	.293**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.915		.008	.000
	N	81	81	81	81	81	81
y1.5	Pearson Correlation	.379**	.219*	.137	.293**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.222	.008		.000
	N	81	81	81	81	81	81
total	Pearson Correlation	.678**	.668**	.522**	.581**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	5

Reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	5

Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.546	5

Reliabilitas X4**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	5

Reabilitas X5**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	5

Reabilitas Y

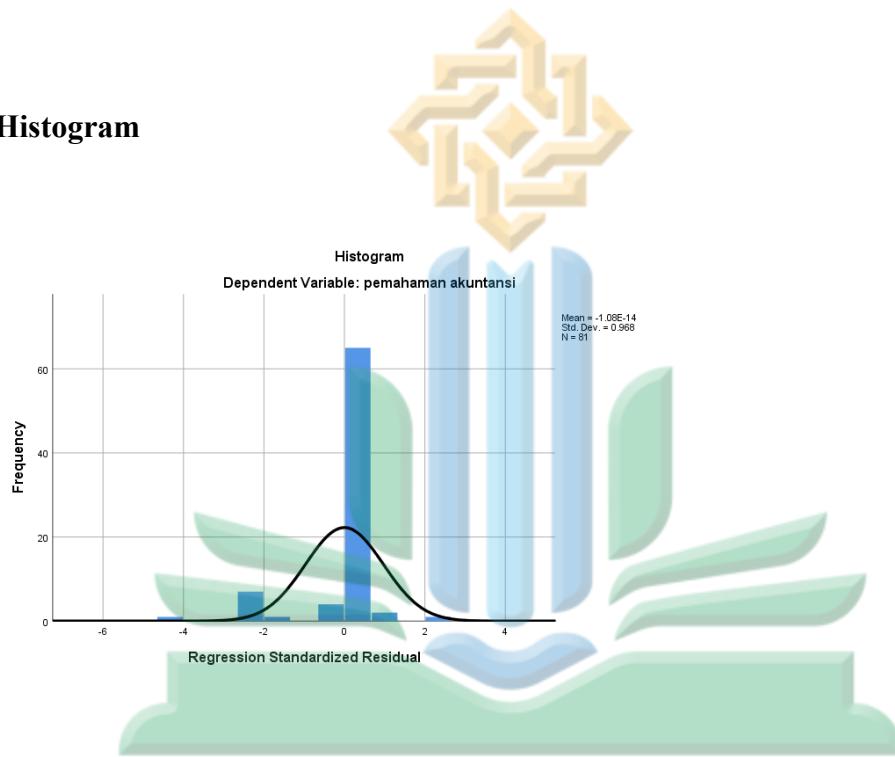
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.216	.427		-.505	.615		
	perilaku belajar	-.002	.022	-.002	-.090	.929	.562	1.780
	minat belajar	-.015	.030	-.015	-.508	.613	.394	2.535
	kecerdasan emosional	1.004	.025	.985	40.414	.000	.554	1.805
	kecerdasan intelektual	.035	.024	.039	1.435	.155	.444	2.254
	kecerdasan spiritual	-.017	.024	-.017	-.704	.483	.542	1.844

a. Dependent Variable: pemahaman akuntansi

Histogram



Uji regresi linear Berganda

Model		Coefficients ^a					
		B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	- .216	.427			-.505	.615
	perilaku belajar	-.002	.022		-.002	-.090	.929
	minat belajar	-.015	.030		-.015	-.508	.613
	kecerdasan emosional	1.004	.025		.985	40.414	.000
	kecerdasan intelektual	.035	.024		.039	1.435	.155
	kecerdasan spiritual	-.017	.024		-.017	-.704	.483

a. Dependent Variable: pemahaman akuntansi

Uji t

Uji t X1

Model		Coefficients ^a					
		B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	9.890	1.666			5.935	.000
	perilaku belajar	.454	.088		.503	5.170	.000

a. Dependent Variable: pemahaman akuntansi syariah

Uji t X2

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	6.621	1.952	3.391	.001
	minat belajar	.579	.095		

a. Dependent Variable: pemahaman akuntansi syariah

Uji t X3

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.224	.341	-.657	.513
	kecerdasan emosional	1.006	.018		

a. Dependent Variable: pemahaman akuntansi syariah

Uji t X4

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	8.276	1.692	4.891	.000
	kecerdasan intelektual	.501	.083		

a. Dependent Variable: pemahaman akuntansi syariah

Uji t X5

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	7.968	1.778	4.481	.000
	kecerdasan spiritual	.531	.090		

a. Dependent Variable: pemahaman akuntansi syariah

Uji F



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460.086	5	92.017	592.754	.000 ^b
	Residual	11.643	75	.155		
	Total	471.728	80			

a. Dependent Variable: pemahaman akuntansi syariah

b. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, perilaku belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, minat belajar

Uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.975	.974	.39400

a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, perilaku belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, minat belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Qusriatul Badriyah Hasan

NIM : E20193133

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 November
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, MEI)
197709142005012004





SURAT KETERANGAN

Nomor : 43/L3/Un 22/D 5 KP 2/KM 05 00/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Qusnatul Badriyah Hasan
 NIM : E20193133
 Semester : XIII (Tiga Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Jember, 24 November 2025**

A.n. Dekan
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah


Dr. Nur Ika Mauliyah M.Ak
 NIP. 198803012018012001



BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama Lengkap	: Qusriatul Badriyah Hasan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 28 Agustus 2001
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Pinggir Papas, RT 003 /RW 001 Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Email	: gusriatulbadriyah28@gmail.com
No. Hp	: 082142480231

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK RIYADLUS SHOLIHIN
2. MI : MI AL- MUFIDAH
3. SMP : SMP NURUL JADID
4. SMA : SMA NURUL JADID